

**PENERAPAN METODE *MIMICRY MEMORIZATION* DALAM
PEMBELAJARAN MUFRODAT BAHASA ARAB MADRASAH
DINIYAH AL HUDA TLAHAB KIDUL KARANGREJA
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
RISA SASINGTYAS
NIM. 1917403082**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Risa Sasiningtyas
NIM : 1917403082
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Penerapan Metode *Mimicry Memorization* dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 21 November 2023

Saya yang menyatakan,



Risa Sasiningtyas
NIM. 1917403082

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PENERAPAN METODE *MIMICRY MEMORIZATION* DALAM
PEMBELAJARAN MUFRODAT BAHASA ARAB MADRASAH DINIYAH
AL HUDA TLAHAB KIDUL KARANGREJA PURBALINGGA**

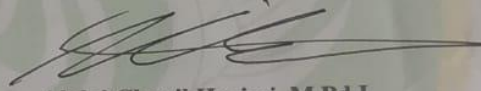
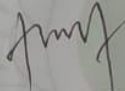
Yang disusun oleh Risa Sasiningtyas NIM: 1917403082, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada Senin, 15 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 24 Januari 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang,

Penguji II/ Sekretaris Sidang,



Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I. M.Pd.

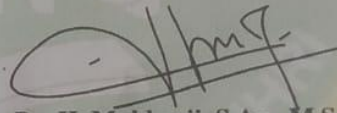
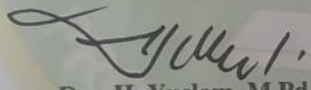
Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I

NIP. 19860704 201503 2 004

NIP. 19890116 202012 1 006

Pembimbing,

Penguji Utama,



Drs. H. Yuslam, M.Pd.

Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I.

NIP. 19680109 199403 1 001

NIP. 1969090920033121002

Diketahui oleh:

Pendidikan Madrasah,



Dr. Abu Dharin, M.Pd.

NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pegajian Munaqasah Skripsi Sdr. Risa Sasiningtyas
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Islam
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Risa Sasiningtyas
NIM : 1917403082
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Metode *Mimicry Memorization* dalam Pembelajaran Mufrodah Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al-Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Puwokerto, 21 November 2023

Pembimbing,



Drs. H. Yuslam, M.Pd.

NIP. 19680109 199403 1 001

PENERAPAN METODE MIMICRY MEMORIZATION DALAM PEMBELAJARAN MUFRODAT BAHASA ARAB MADRASAH DINIYAH AL HUDA TLAHAB KIDUL KARANGREJA PURBALINGGA

RISA SASININGTYAS
NIM 1917403082

Abstrak: Rendahnya kemampuan pemahaman mufrodat pada siswa, baik dalam pengucapan, pelafalan, penulisan, serta kurangnya keaktifan saat proses pembelajaran di kelas. Maka diperlukan metode pembelajaran yang aktif dan efektif yang harus diterapkan di dalam kelas, contohnya dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tentang penerapan metode *Mimicry Memorization* dalam pembelajaran mufrodat Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga. Sehingga dirumuskan sebuah masalah mengenai Bagaimana Penerapan Metode *Mimicry Memorization* dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi lapangan (*study field*) melalui pengamatan realita sosial dan interaksi di lapangan. Data dikumpulkan di lapangan yaitu di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman dengan langkah reduksi, penyajian data, dan kesimpulan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berupa kerangka konsep mengenai metode *mimicry memorization*, yang mana metode tersebut menurut Henry Guntur Tarigan merupakan metode pembelajaran dengan mengandalkan kemampuan berkomunikasi, mendengar dan konsentrasi dalam menghafal.

Hasil dari penelitian Penerapan Metode *Mimicry Memorization* dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga menyebutkan bahwa metode *mimicry memorization* kurang diterapkan, hal tersebut terjadi karena terbatasnya waktu dilihat dari jam pembelajarannya yang hanya 1 jam. Dalam waktu tersebut dibagi dalam beberapa kegiatan, seperti pembiasaan tartil per siswa, serta menulis materi mufrodat yang cukup memakan waktu. Selain itu, minimnya guru yang mahir dalam mengajar Bahasa Arab menjadikan terhambatnya penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul.

Kata Kunci: Metode *Mimicry Memorization*, Mufrodat, Bahasa Arab

**APPLICATION MIMICRY MEMORIZATION METHOD IN LEARNING
MUFRODAT BAHASA ARAB MADRASAH DINIYAH AL HUDA
TLAHAB KIDUL KARANGREJA PURBALINGGA**

RISA SASININGTYAS
NIM 1917403082

Abstract: The low ability to understand mufrodat among students, both internally pronunciation, writing, and lack of activity during the learning process in class. So active and effective learning methods are needed that must be applied in the classroom, for example by implementing learning methods that suit students' needs. The aim of research one is to describe the application of the *Mimicry Memorization* method in learning mufrodat Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga. So a problem is formulated regarding How to Apply the *Mimicry Memorization* Method in Learning Mufrodat Arabic at Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga?

This research is a qualitative field study research through observing social reality and interactions in the field. Data was collected in the field, namely at Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul through observation, interviews and documentation. The analysis technique used is the Miles and Huberman with reduction steps, data presentation and conclusions. The theory used in this research is a conceptual framework regarding the *Mimicry Memorization* method, which according to Henry Guntur Tarigan is a learning method that relies on communication, listening and communication skills, concentrate on memorizing.

The results of research on the Application of the *Mimicry Memorization* Method in Learning Mufrodat Arabic at Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga state that the *mimicry memorization* method is not applied enough, this happens because of the limited time seen from the learning time which is only 1 hour. This time is divided into several activities, such as getting students used to tartil, as well as writing mufrodat material which is quite time consuming. Apart from that, the lack of teachers who are skilled in teaching Arabic has hampered the application of the *mimicry memorization* method in Learning Arabic mufrodat at Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul.

Keywords: *Mimicry Memorization* Method, Mufrodat, Arabic

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرْمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
-------------------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathāh atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌ُ	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Ā Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati بِسْعَى	Ditulis	<i>Ā yas"ā</i>
3	Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	<i>Ī Karīm</i>
4	Dhammah + wawumati فُرُوض	Ditulis	<i>Ū Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis	<i>au Qaulun</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

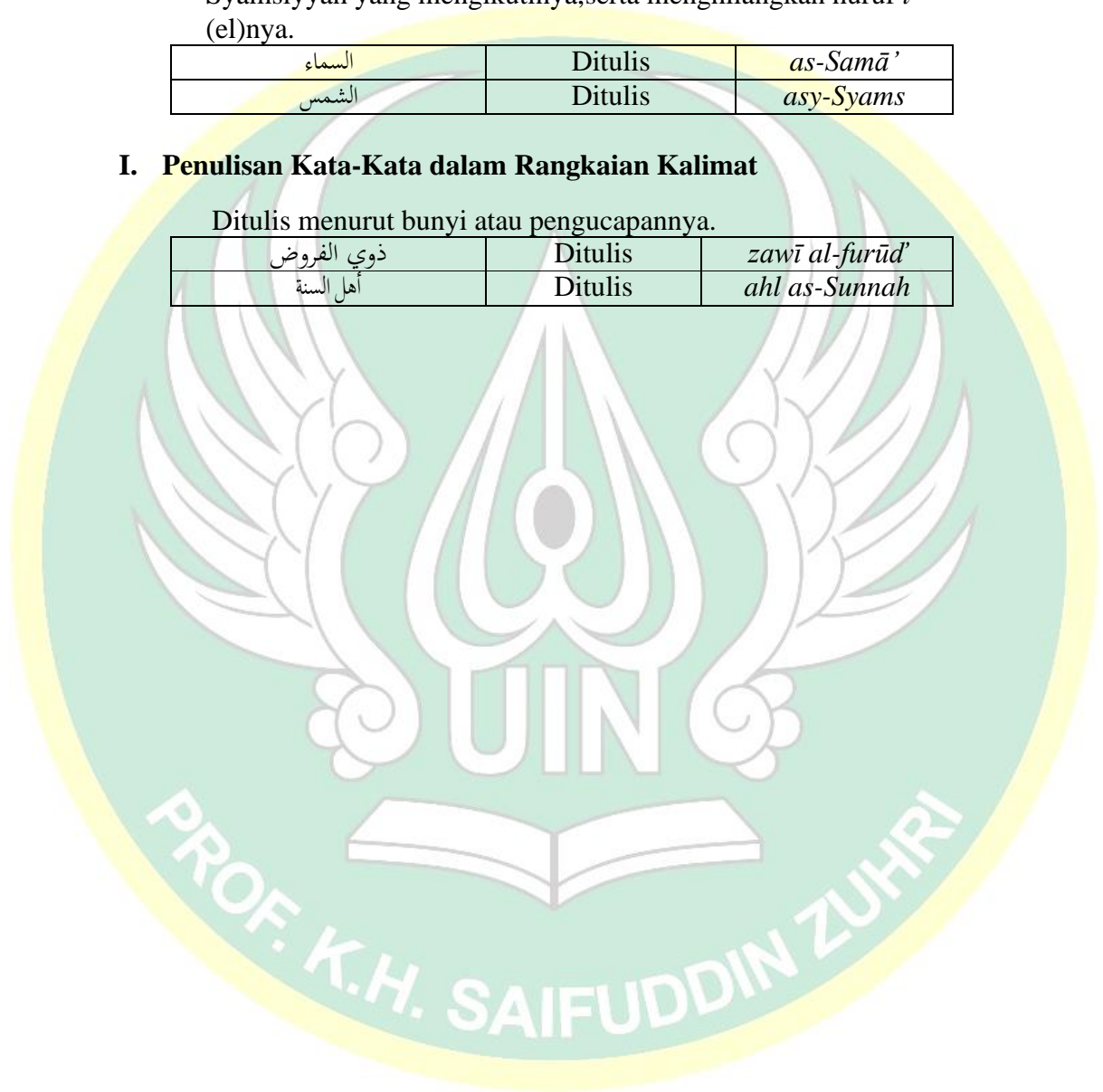
b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya,serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

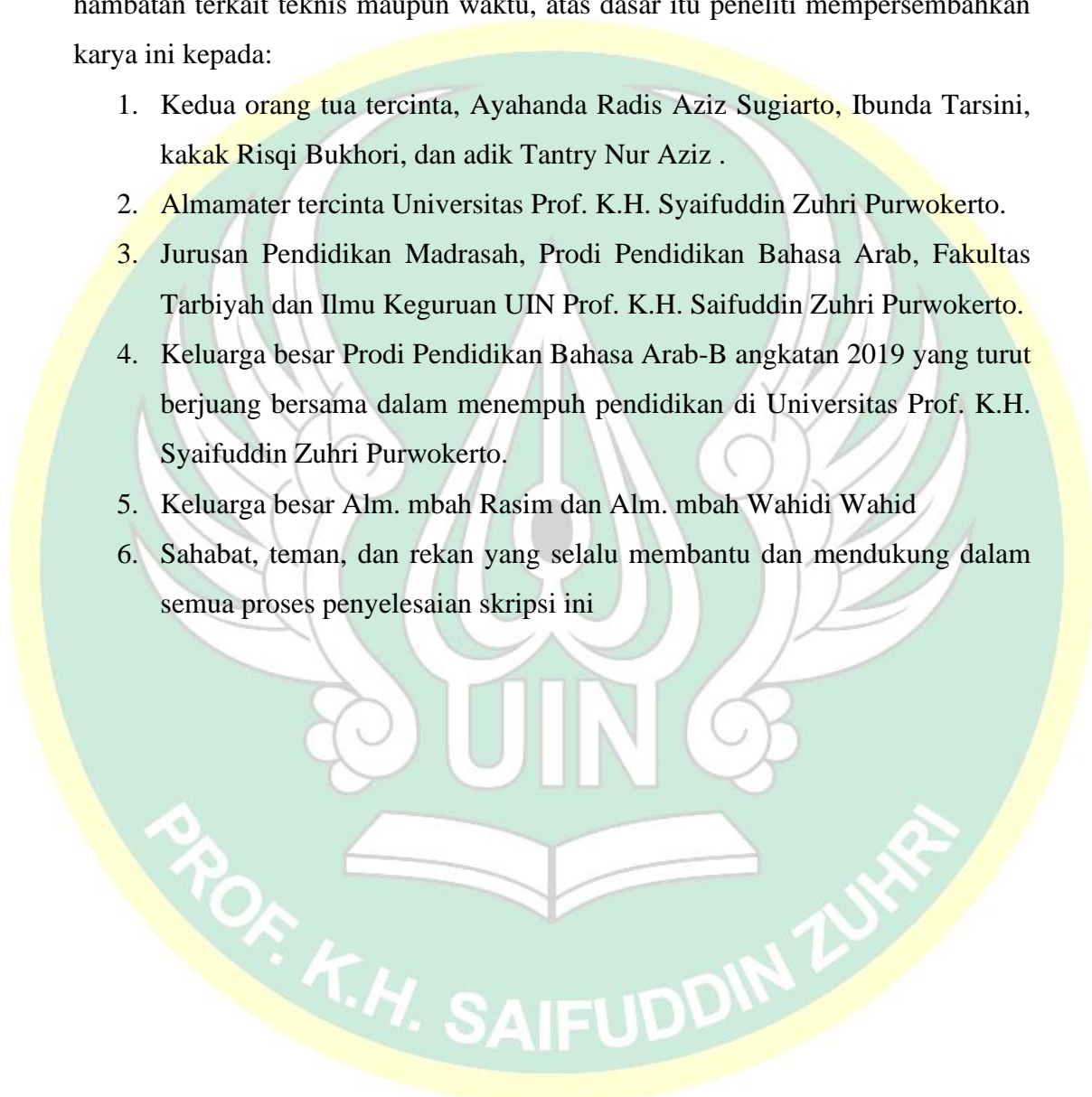
(Q.S. Al Insyirah: 6)



PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan karya ini, peneliti telah mendapatkan dorongan dan semangat dari keluarga, sahabat dan beberapa pihak lain sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa dukungan moral, peneliti akan mendapatkan hambatan terkait teknis maupun waktu, atas dasar itu peneliti mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Radis Aziz Sugiarto, Ibunda Tarsini, kakak Risqi Bukhori, dan adik Tantry Nur Aziz .
2. Almamater tercinta Universitas Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Jurusan Pendidikan Madrasah, Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Keluarga besar Prodi Pendidikan Bahasa Arab-B angkatan 2019 yang turut berjuang bersama dalam menempuh pendidikan di Universitas Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Keluarga besar Alm. mbah Rasim dan Alm. mbah Wahidi Wahid
6. Sahabat, teman, dan rekan yang selalu membantu dan mendukung dalam semua proses penyelesaian skripsi ini



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas PROF. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

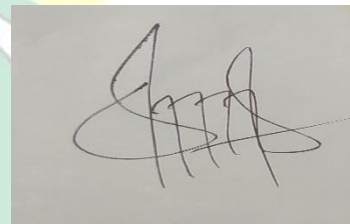
Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, bersamaan dengan selesainya skripsi ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing saya dengan baik dari awal sampai selesainya skripsi ini dengan do'a dan dukungannya.
9. Segenap Dosen, Karyawan dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Segenap Staff dan Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Ustadz Ahmad Nurcholis selaku Kepala Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga yang telah memberikan kesempatan, motivasi dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada ustadzah Apriyani Wibowo, S. Sos, dan ustadzah Muchawala Aufia selaku guru bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada segenap ustadz dan ustadzah serta siswa-siswi di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga atas kerjasama dan dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada ayahanda Radis Aziz Sugiarto dan Ibu Tarsini selaku orang tua penulis, yang senantiasa memberi motivasi, dukungan dan do'anya, semoga mereka selalu dalam lindungan Allah aamiin.
15. Terimakasih untuk kakak Risqi Bukhori dan adik Tantry Nur Aziz yang telah memberikan motivasi, dukungan dan do'a yang terbaik untukku.
16. Teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa Arab-B angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaan kita dalam suka maupun duka selama menuntut ilmu/perkuliahan.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Purwokerto, 21 November 2023
Penulis



Risa Sasiningtyas
1917403082



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait	9
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II: KAJIAN TEORI.....	16
A. Pembelajaran Mufrodat	16
1. Pengertian Pembelajaran Mufrodat	16
2. Fungsi Mufrodat	18
3. Tujuan Pembelajaran Mufrodat.....	18
4. Jenis-Jenis Mufrodat	19
5. Prinsip-Prinsip dalam Pemilihan Mufrodat.....	20
6. Tahapan dan Metode dalam Pembelajaran Mufrodat.....	22
7. Metode Pembelajaran Mufrodat Bagi Seorang Guru.....	24

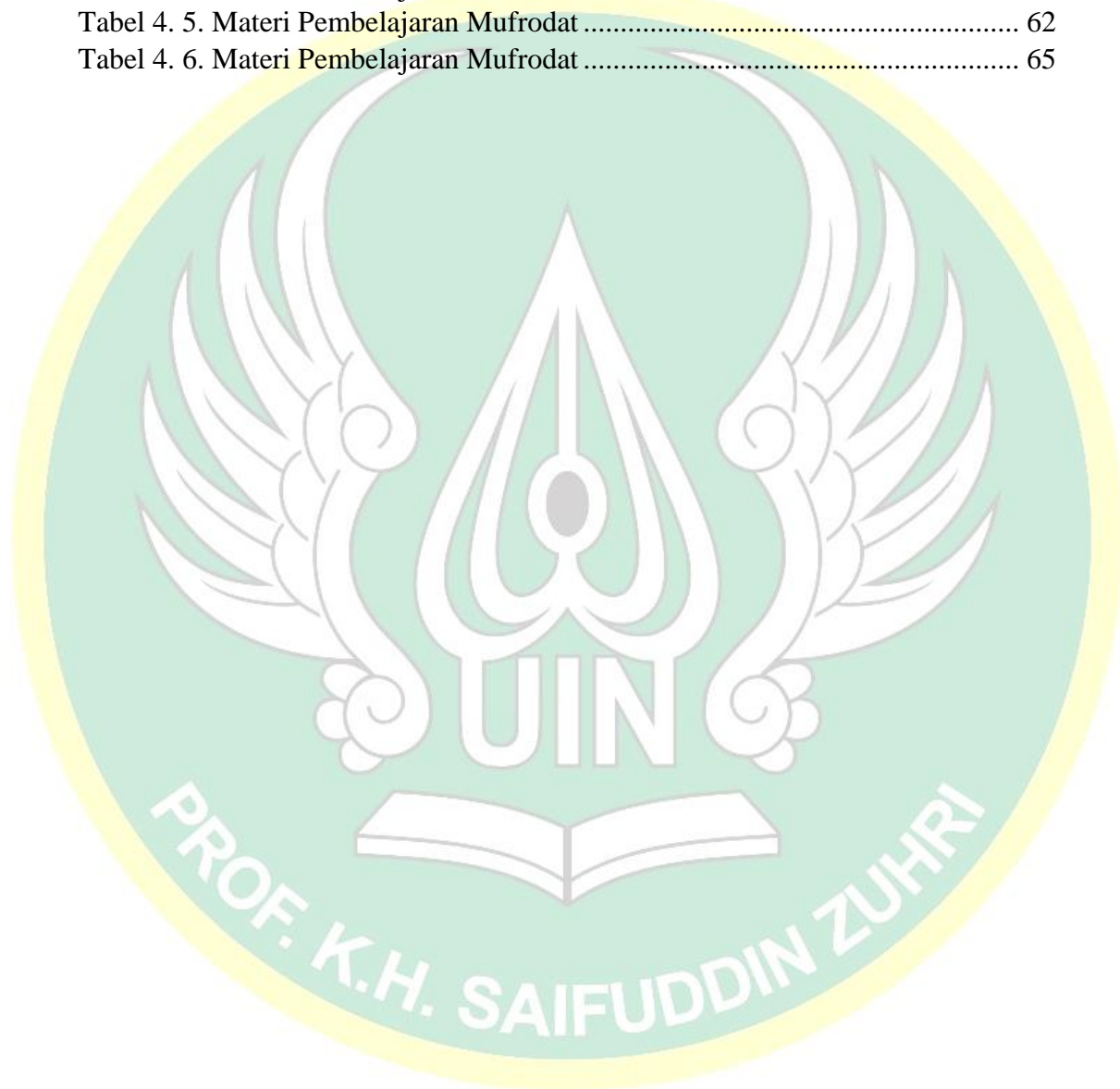
B. Metode <i>Mimicry Memorization</i>	30
1. Pengertian Metode <i>Mimicry Memorization</i>	30
2. Ciri-ciri Metode <i>Mimicry Memorization</i>	32
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Mimicry Memorization</i>	33
4. Tujuan Metode Pembelajaran <i>Mimicry Memorization</i>	35
5. Manfaat penerapan metode <i>mimicry memorization</i>	35
6. Langkah-langkah metode <i>Mimicry Memorization</i> dalam Pembelajaran Mufrodat.....	36
BAB III: METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	39
C. Objek dan Subjek Penelitian	39
1. Objek Penelitian	39
2. Subjek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Profil Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga	47
1. Sejarah Singkat Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul	47
2. Keadaan Siswa, Guru Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul.....	48
B. Penerapan Metode <i>Mimicry Memorization</i> dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga.....	49
C. Analisis Data	67
1. Analisis terhadap Penerapan Metode <i>Mimicry Memorization</i> dalam Pembelajaran Mufrodat Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul	67
2. Analisis faktor pendukung dan penghambat penerapan metode <i>mimicry memorization</i> dalam pembelajaran mufrodat di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul.....	71
BAB V: PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran-Saran	73
C. Kata Penutup	74

DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XXXIII



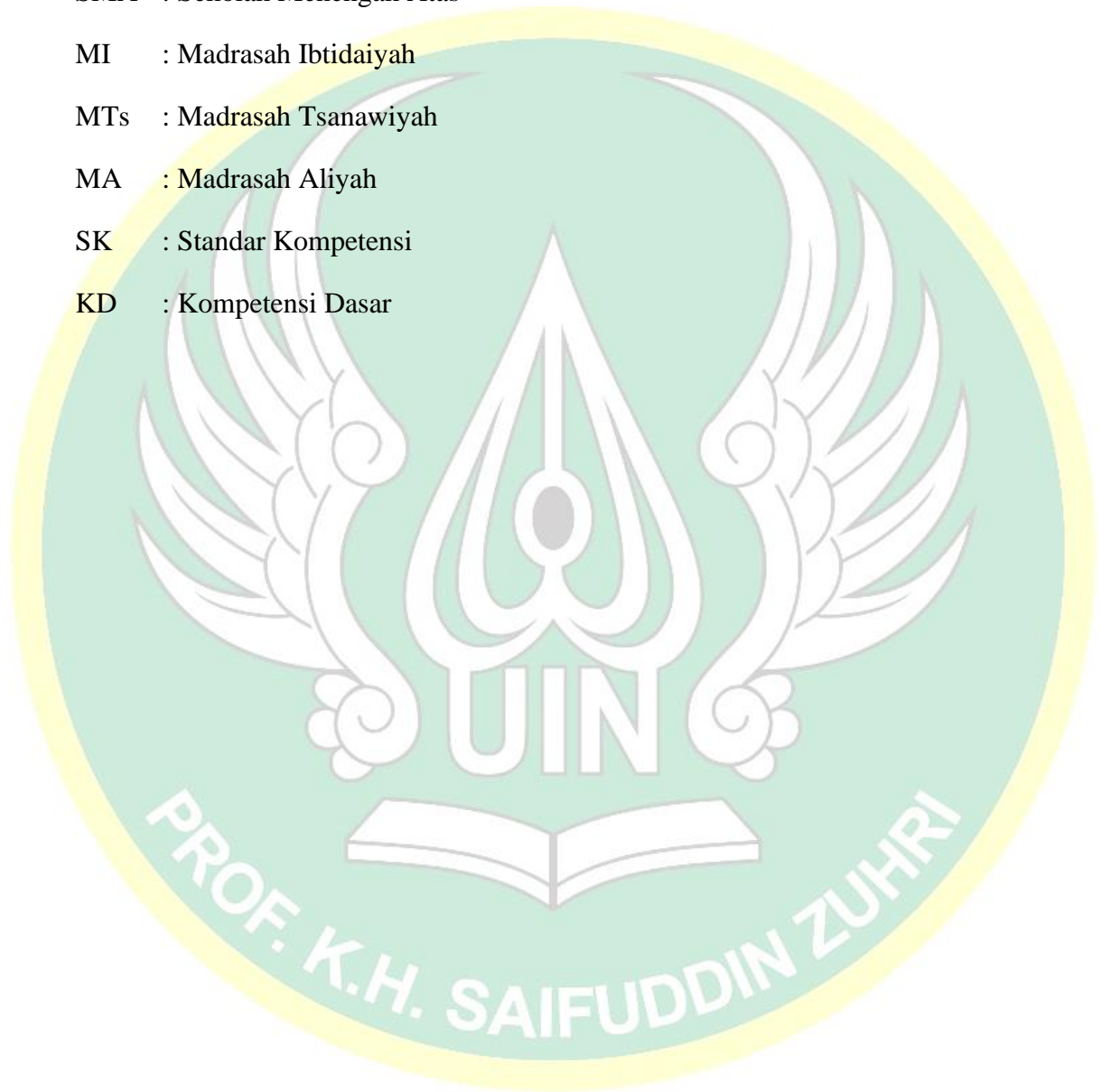
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah siswa Madrasah Diniyah Al Huda.....	48
Tabel 4. 2. Materi Pembelajaran Mufrodat	56
Tabel 4. 3. Materi Pembelajaran Mufrodat	58
Tabel 4. 4. Materi Pembelajaran Mufrodat	60
Tabel 4. 5. Materi Pembelajaran Mufrodat	62
Tabel 4. 6. Materi Pembelajaran Mufrodat	65



DAFTAR SINGKATAN

- SD : Sekolah Dasar
SMP : Sekolah Menengah Pertama
SMA : Sekolah Menengah Atas
MI : Madrasah Ibtidaiyah
MTs : Madrasah Tsanawiyah
MA : Madrasah Aliyah
SK : Standar Kompetensi
KD : Kompetensi Dasar



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draft Wawancara.....	I
Lampiran 2 Draft observasi penerapan metode mimicry memorization dalam pembelajaran mufrodat bahasa arab.....	IX
Lampiran 3 Rekap Data Siswa Madrasah Diniyah Al-Huda.....	X
Lampiran 4 Foto Kegiatan Wawancara dan Kegiatan Pembelajaran.....	XI
Lampiran 5 Pengajuan Judul Skripsi.....	XIII
Lampiran 6 Observasi Pendahuluan.....	XIV
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan.....	XV
Lampiran 8 Surat Keterangan Perpustakaan.....	XVI
Lampiran 9 Rekomendasi Seminar Proposal.....	XVII
Lampiran 10 Keterangan Seminar Proposal.....	XVIII
Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Komprehensif.....	XIX
Lampiran 12 Surat Riset.....	XX
Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset.....	XXI
Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Inggris.....	XXII
Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Arab.....	XXIII
Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI.....	XXIV
Lampiran 17 Sertifikat Aplikom.....	XXV
Lampiran 18 Sertifikat PPL.....	XXVI
Lampiran 19 Sertifikat KKN.....	XXVII
Lampiran 20 Sertifikat PBAK.....	XVIII
Lampiran 21 Kartu Tanda Mahasiswa.....	XXIX
Lampiran 22 Transkrip Nilai.....	XXXI
Lampiran 23 Turnitin.....	XXXII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting bagi siswa untuk menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran. Metode pengajaran ini adalah salah satu yang memfasilitasi hasil yang diinginkan melalui pemanfaatan dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Selain itu, seorang guru perlu menjadi otoritas di semua bidang yang terkait dengan kegiatan pengajaran, pembelajaran, dan selalu mengikuti perkembangan zaman agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Jika seorang guru kurang dalam metode mengajar atau bahkan belum memiliki pengetahuan tentang pembelajaran yang akan dibahas di kelas, maka dia tidak akan menjadi yang terbaik. Metode pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru bukan hal yang asal pakai. Meskipun dalam penggunaan metode perlu melalui tahap terlebih dahulu, tetapi seorang guru juga harus melakukan semaksimal mungkin sehingga hasilnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditargetkan sebelumnya.

Metode mengajar mempunyai berbagai ragam dalam pembelajaran, apalagi semakin berkembangnya zaman seperti zaman modern sekarang ini banyak teknologi yang bisa membantu bahkan mempermudah dalam prosesnya pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Arab akan berhasil apabila seorang guru pandai dalam menentukan metode yang tepat pada pembelajaran. Seorang pengajar juga perlu melakukan perubahan metode pada proses belajar mengajar, karena dalam berjalannya waktu dan berkembangnya zaman itu akan mempermudah pula pada pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan memakai metode *mimicry memorization*, *mimicry* yang adalah meniru sedangkan *memorization* berasal dari kata memori yang artinya ingat. Guru menggunakan metode ini, di mana siswa mendengarkan apa yang diajarkan kepada mereka dan kemudian

menirunya¹. Metode ini sangatlah cocok digunakan terutama dalam pembelajaran mufrodat, metode *mimicry memorization* ini adalah metode meniru atau menghafal. Jika seseorang anak akan belajar berbicara, hal yang akan pertama kali dilakukan adalah menirukan bahasa apa yang didengarkan oleh ibunya, sesudah itu bahasa akan diucapkan berulang ulang hingga masuk ke memori anak atau ingatan anak dan begitu pula dalam pembelajaran mufrodat. Oleh sebab itu, Bagi siswa, meniru dan menghafal adalah perilaku mendasar di waktu proses belajar supaya mengetahui bahasanya sendiri, begitu juga pada pembelajaran bahasa Arab. Metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab menggunakan media indrawi, memberikan latihan seperti qawaid dan lain sebagainya, jadi dengan menggunakan metode ini untuk melatih menuturkan mufrodat beserta artinya dengan benar. Dengan ini dapat mengasah otak anak agar mudah dalam berfikir dan paham dalam mufrodat, selain itu media audio dan audio visual digunakan dalam metode ini. Tetapi di madrasah diniyah Al Huda masih kurang dalam penggunaan media, karena tidak adanya media yang lengkap sehingga kurang efisien lagi dalam proses belajar mengajar.

Para ahli linguistik menyebutkan bahwa Bahasa Arab memiliki ciri tersendiri yaitu, mufrodat yang banyak, memiliki sinonim dan kontradiksi kata, dan juga memiliki kelompok kata.² Mufrodat ialah salah satu komponen kunci dari setiap bahasa, khususnya bahasa Arab.³ Mufrodat merupakan hal dasar pada pembelajaran bahasa Arab, sebab penguasaan mufrodat yang rendah siswa akan berdampak negatif terutama pada membaca, menulis, berbicara, mendengarkan dan menghafal. Oleh sebab itu pembelajaran mufrodat untuk peserta didik di madrasah sangatlah

¹ Bisri Mustofa, Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 65

² الدكتور حسين عبد الحليم شعيب, طرائق تدريس اللغة العربية في المراحل الابتدائية والمتوسطة

والثانوية, (بيروت: دار اكتب العلمية, ٢٠١٥), ص. 140

³ Zahratun Fajriah, *Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 9 No. 1 (April 2015)

penting terutama dalam media pembelajaran yang mendukung pemahaman siswa terhadap mufrodat Bahasa Arab. Apalagi pada madrasah Diniyah ini masih mempunyai mufrodat yg sangat terbatas sebab kesulitan untuk menghafal makna dari mufrodat. Padahal mufrodat itu sangatlah penting, dan salah satu penentu berkualitasnya keterampilan dalam berbahasa Arab bagi siswa ialah kualitas mufrodat yg dimiliki serta dikuasainya.

Mufrodat adalah salah satu komponen kunci dari setiap bahasa, khususnya Bahasa Arab. Mufrodat ialah hal dasar pada pembelajaran Bahasa Arab, sebab penguasaan mufrodat yg rendah pada siswa akan berdampak negative terutama pada membaca, menulis, berbicara, mendengarkan dan menghafal. Jadi mufrodat yaitu sekumpulan kata yang akan membentuk sebuah bahasa juga akan merangkai suatu kalimat. Selain itu mufrodat yang meliputi ilmu aswat, ilmu shorof, dan kaidah tata bahasa yang dikenal dengan nahwu, adalah salah satu elemen penting dari Bahasa Arab. Oleh sebab itu pembelajaran mufrodat agar siswa di madrasah sangatlah penting terutama dalam media pengajaran dan pembelajaran untuk memfasilitasi perolehan mufrodat Bahasa Arab. Apalagi madrasah diniyah ini masih mempunyai mufrodat yang sangat terbatas, sebab kesulitan untuk menghafal makna dari mufrodat padahal mufrodat itu sangatlah penting, dan salah satu penentu berkualitasnya keterampilan dalam Bahasa Arab bagi siswa ialah kualitas mufrodat yang dimiliki serta dikuasainya.

Dalam memperoleh kemahiran dalam suatu bahasa juga memerlukan pengembangan bahasa yang sudah diketahuinya. Untuk itu memerlukan metode yang tepat agar dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab dapat tercapai. Proses pembelajaran bahasa Arab pada umumnya masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menghafal mufrodat. Padahal kurangnya dalam penguasaan mufrodat merupakan masalah yang mengakibatkan kesulitan dalam mengembangkan materi yang akan diajarkan, karena mufrodat merupakan sesuatu yang tidak akan terpisahkan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Terutama Ketika

berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan juga harus menggunakan mufrodat yang tepat dan sesuai dengan maknanya. Oleh karena itu, pembelajaran mufrodat merupakan salah satu bentuk pendukung agar mendapatkan kemahiran dalam berbahasa Arab.

Metode pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru madrasah diniyah Al-Huda kurang efektif dalam proses pembelajaran karena terbatasnya waktu dalam proses belajar mengajar. Namun menurut informasi dari guru Bahasa Arab juga banyak siswa di Madrasah Diniyah Al Huda ini masih mengalami kesulitan dalam pengucapan, dan menghafal mufrodat, sehingga siswa kurang paham pada saat mengikuti pembelajaran di madrasah diniyah, sebagian dari mereka juga merasa kesukaran dan kesulitan dalam memahami Bahasa Arab. Padahal kurangnya dalam pembelajaran mufrodat adalah masalah yang sulit untuk mengembangkan materi selanjutnya terutama dalam keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, serta menulis huruf Arab. Sebab keempat keterampilan berbahasa itu sangat berhubungan erat, meskipun setiap keterampilan mempunyai karakteristik tertentu. Semakin banyak siswa menguasai mufrodat, semakin besar jua kemungkinan agar lebih terampil dalam berbahasa khususnya Bahasa Arab. Oleh karena itu penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat madrasah diniyah Al Huda sangatlah membantu siswa dalam pembelajaran mufrodat, dengan menerapkan metode ini juga akan mempermudah peserta didik pada pembelajaran, dan akan membuat siswa lebih aktif lagi ketika proses belajar, sehingga siswa tidak akan mudah bosan dalam pembelajaran karena mereka fokus dengan pembelajarannya.

Di Madrasah Diniyah Al Huda salah satu mata kuliah yang diajarkan adalah pembelajaran Bahasa Arab, walaupun sebagian besar peserta didik dari sekolah formalnya di SD, SMP, SMA yang tidak berbasik sekolah Madrasah bahkan pondok pesantren atau sekolah mereka tidak mempelajari Bahasa Arab. Meski demikian, mereka tetap bersemangat belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah walaupun harus

belajar dari awal, jadi suatu saat apabila mereka ada yang mau melanjutkan ke Madrasah maupun pondok pesantren mereka sudah mempunyai dasar dalam mempelajari Bahasa Arab. Mufrodat telah menjadi dasar utama dalam pembelajaran Bahasa Arab, makanya dalam bahasa Arab siswa supaya lebih tekun pada proses pembelajarannya, sebab kekreatifan dan inovasi dari pengajar juga sangat diharapkan supaya siswa juga tidak akan merasa jenuh dalam melakukan aktivitas proses pembelajaran Bahasa Arab.

B. Definisi Konseptual

Supaya tidak memunculkan kesalahpahaman terhadap judul yang penulis kerjakan hingga penulis jelaskan istilah yang penulis gunakan dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan merupakan perbuatan menerapkan. Sedangkan dari beberapa pakar berpendapat bahwa penerapan merupakan suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, serta hal lain untuk mencapai tujuan tertentu serta untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang sudah terencana serta tersusun sebelumnya.⁴ Penerapan (implementasi) merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya dan memerlukan jaringan pelaksana, biokrasi yang efektif.⁵ Jadi bisa disimpulkan bahwa penerapan itu sebagai kegiatan yang akan diselesaikan baik secara individu maupun kelompok guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

⁴ Ahmad Yarist Firdaus, Muhammad Andi Hakim, *Penerapan Acceleration to Improve the Quality of Human Resources dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan Sebagai Langkah dalam Mengoptimalkan Daya Saling Indonesia Di MEA 2015*, Economics Development Analysis Journal, Semarang 2013, hlm. 155

⁵ Arief Aulia Rahman, *Pendekatan Realistic Mathematic Education (Rme) Pada Materi Statistik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 8 No. 2 Juli 2017, hlm. 2

2. Metode *Mimicry Memorization*

Mimicry yang artinya meniru, sedangkan *memorization* yang berarti menghafal.⁶ *Mimicry memorization* adalah guru menggunakan metode ini, di mana siswa mendengarkan apa yang dikatakan guru dan kemudian menirunya. Metode *mimicry memorization* sangat cocok untuk pembelajaran Bahasa Arab terutama untuk pembelajaran mufrodat karena metode pembelajaran ini juga memadukan partisipasi aktif siswa dalam proses interaksi belajar mengajar. Ketika anak mau belajar berbicara, yang pertama dilakukan adalah menirukan bahasa apa yang telah didengarkan dari ibunya, kemudian bahasa yang didengarkan akan diucapkan secara berulang-ulang sehingga akan masuk dalam memori anak, proses ini juga terjadi apabila belajar bahasa Arab terutama dalam penguasaan mufrodat. Jadi yang perlu ditekankan oleh seorang guru maupun calon guru Bahasa Arab terutama dalam pembelajaran mufrodat yaitu dengan mengenakan metode *mimicry memorization* ini tidaklah cuma hanya mengulang-ulang pelajaran yang telah di pelajari saja.

Namun, dalam hal ini materi yang dipelajari sering diajarkan untuk memastikan bahwa siswa memahaminya sepenuhnya. Sebagai contoh seorang guru Bahasa Arab harus membahas tentang mufrodat dimana peserta didik menghafal mufrodat lengkap dengan artinya. Salah satunya metode *mimicry memorization* ini sangat cocok diberikan dengan cara guru mengucapkan terlebih dahulu mufrodatnya sehabis itu peserta didik mengikutinya baik individu maupun kelompok yang dicoba secara berulang-ulang bisa dicoba 3 kali atau lebih. Sehabis siswa menguasai mufrodatnya beserta artinya setelah itu melanjutkan pada mufrodat berikutnya dan dicoba secara berulang-ulang.

⁶ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 215

3. Mufrodat Bahasa Arab

Mufrodat merupakan semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis, kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan, daftar mufrodat yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.⁷ Jadi mufrodat Bahasa Arab adalah kemampuan seorang dalam menggunakan mufrodat yg dimiliki dalam berdialog serta berkomunikasi dengan orang lain terutama dalam bahasa Arab. Oleh sebab itu pada pembelajaran peserta didik tak dituntut untuk tahu dan menguasai semua mufrodat Bahasa Arab tetapi dibatasi pada bahan ajar yang disesuaikan menggunakan kurikulum yg sudah ditentukan sehingga tidak terdapat sasaran maksimal berapa jumlah mufrodat yang harus dimengerti siswa, sehingga aktivitas pembelajaran berjalan dengan maksimal.

Mufrodat merupakan lafadz yang menunjukkan makna mufrodat baik isim, fi'il, maupun huruf yang dapat membantu manusia dalam menyampaikan maksud mereka kepada yang lain.⁸ Mufrodat merupakan salah satu aspek paling utama dalam Bahasa Arab. Mufrodat, mempelajari suatu bahasa, yang merupakan kumpulan kata-kata yang dipelajari dan digunakan seseorang untuk membentuk kalimat dan berkomunikasi dengan orang lain, memiliki beberapa tujuan penting saat belajar Bahasa Arab. Mufrodat telah menjadi dasar utama dalam pembelajaran Bahasa Arab, makanya dalam pembelajaran mufrodat yang minim pada siswa akan mempersulit ketika membaca, menulis, berbicara, menghafal juga mendengarkan. Oleh sebab itu pembelajaran mufrodat Bahasa Arab di madrasah diniyah Al Huda sangat membutuhkan fasilitas yaitu metode pembelajaran yang memfasilitasi pembelajaran mufrodat.

⁷ M. Khalilullah, *Permainan Teka-teki Silang sebagai Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufrodat)*, Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 37 No. 1, Januari-Juni 2012

⁸ Sholihah, *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Mufrodat*, Jurnal Tarling, Vol. 1, No. 1, hlm. 65-66

4. Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul

Madrasah diniyah merupakan yang telah diungkapkan oleh salah satu Guru Bahasa Arab dimadrasah diniyah Al Huda yaitu lembaga pendidikan yang telah lama berkembang di Indonesia. Madrasah diniyah Al Huda salah satunya, selain sudah berhasil membina serta menyebarkan kehidupan beragama pada Indonesia, juga ikut berperan pada menanamkan rasa kebangsaan ke dalam jiwa masyarakat Indonesia. Madrasah diniyah Al Huda juga ikut berperan pada upaya mencerdaskan bangsa. Merujuk kepada sejarah, Madrasah diniyah mempunyai peran penting untuk menjaga pendidikan Islam.

Taman Pendidikan Al-Quran mengambil peran dengan mengelola pendidikan masyarakat yang tersebar, tumbuh dan berkembang dimana-mana setelah disadari bahwa Madrasah Diniyah menjadi salah satu lembaga yang menjadi harapan untuk terus berkembang, menambah ilmu dan mengamalkan agama. Pendidikan agama Islam di sekolah negeri dirasa sangat kurang memadai bagi pendidikan agama siswa. Meskipun penguasaan mufrodat menjadi permasalahan yang menyulitkan pengembangan materi Bahasa Arab pada tingkat selanjutnya, apalagi jika menggunakan metode *mimicry memorization*, namun masih banyak siswa yang kesulitan dalam menghafalnya selama proses pembelajaran di Madrasah Diniyah al Huda, khususnya dalam hal penguasaan mufrodat mengucapkan kata dalam Bahasa Arab. Hal ini menjadi ingatan yang sangat membantu dalam mempelajari mufrodat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan Metode *Mimicry Memorization* dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan Penerapan Metode *Mimicry Memorization* dalam Pembelajaran Mufrodat Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Memperdalam pemahaman penulis terhadap pembelajaran bahasa Arab khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran mufrodat dengan metode *mimicry memorization* bagi siswa.

b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan pengajar Bahasa Arab dalam pembelajaran mufrodat mengenakan metode *mimicry memorization*.
- 2) Hasil penelitian ini juga menjadi bahan evaluasi pembelajaran mufrodat.
- 3) Dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan metode dalam mengajar.
- 4) Meningkatkan motivasi serta prestasi belajar siswa pada pembelajaran mufrodat.

E. Kajian Pustaka/Penelitian Terkait

Kajian pustaka ialah suatu kajian terhadap penelitian supaya mengenali penelitian tersebut telah dilakukan oleh peneliti. Disamping itu guna menemukan perbandingan suatu penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis.

Skripsi Nurrohmah yang berjudul "Efektifitas metode *mimicry memorization* untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga" Perbedaan penelitian nurohmah dengan penelitian penulis adalah penelitian nurrohmah menggunakan penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini mengutamakan dalam peningkatan keterampilan berbicara

dan membaca sedangkan penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, dan penulis juga mengutamakan dalam pembelajaran mufrodat. Objek yang diteliti dalam penelitian nurrohmah adalah siswa kelas 8 MTs Ma'arif NU 04 Tamansari purbalingga, sedangkan penelitian ini penulis adalah peserta didik Madrasah Diniyah Al-Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga, Penelitian skripsi nurohmah dan penelitian penulis ini juga memiliki persamaan yaitu sama sama menggunakan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu Efektifitas metode *mimicry memorization* untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga, dengan menggunakan metode *mimicry memorization* ini sangat cocok apalagi dalam keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab ini akan membantu peserta didik dalam belajar dari yang tidak bisa akan menjadi bisa dan mereka juga tidak akan cepat bosan dalam belajar.⁹

Skripsi Rahmi yang berjudul "Penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makasar". Perbedaan penelitian skripsi Rahmi ini objek yang diteliti adalah siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makasar, sedangkan penelitian ini penulis objek yang diteliti adalah peserta didik Madrasah Diniyah Al-Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga. Penelitian skripsi Rahmi ini dengan penelitian penulis juga memiliki persamaan yaitu sama menggunakan penelitian kualitatif, dan menggunakan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab. Persamaan Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut ialah penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran Mufrodat pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makasar, jadi dalam pembelajaran Mufrodat itu merupakan penentu dalam kualitas

⁹ Nurrohmah, Skripsi: *Efektifitas metode mimicrymemorization untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020)

keterampilan berbahasa Arab karena semakin banyak siswa menguasai mufrodat semakin tinggi kemungkinan siswa akan meningkatkan keterampilan bahasanya.¹⁰

Skripsi Nor Afifah yang berjudul "Efektivitas metode *mimicry memorization* untuk pembelajaran mufrodat di SMP Muhammadiyah 8 Batu" Penelitian skripsi nor afifah dengan penelitian penulis memiliki perbedaan yaitu dalam penelitian nor afifah menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan kualitatif. Objek yang digunakan dalam penelitian nor afifah yaitu siswa SMP Muhammadiyah 8 Batu, sedangkan penelitian ini penulis menggunakan objek peserta didik Madrasah Diniyah Al-Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga. Penelitian nor afifah dengan penelitian penulis ini juga memiliki persamaan adalah sama menggunakan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah efektifitas metode *mimicry memorization* untuk pembelajaran Mufrodat di SMP Muhammadiyah 8 Batu bahwasanya Mufrodat itu merupakan poin terpenting dalam pembelajaran karena kalau ingin mahir dalam bahasa Arab terutama berbicara itu salah satunya mahir dalam Mufrodat agar lancar juga dalam berbicara bahasa Arab.¹¹

Skripsi Najmuddin yang berjudul "Penerapan Metode *mimicry memorization* dalam meningkatkan kemahiran menyimak dan berbicara bahasa Arab siswa kelas VI Madrasah Diniyah As-Salafy Sibon Dimpoan Pasrepan Pasuruan". Dalam Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu menggunakan metode *mimicry memorization* dan lokasinya yaitu sama penelitiannya di Madrasah Diniyah, sedangkan perbedaannya yaitu pada Skripsi Najmuddin ini meneliti terkait

¹⁰ Rahmi, Skripsi: *Penerapan Metode Mimicry Memorization dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar*, (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018)

¹¹ Nor Afifah, Skripsi: *Efektifitas Metode Mimicry Memorization Untuk Pembelajaran Mufrodat di SMP Muhammadiyah 8 Batu*, (Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2019)

peningkatan kemahiran menyimak dan berbicara bahasa Arab, Sedangkan pada penelitian penulis yaitu penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodlat Bahasa Arab. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut merupakan penerapan metode *mimicry memorization* dalam meningkatkan kemahiran menyimak dan berbicara bahasa Arab siswa kelas VI Madrasah Diniyah As Salafy Sibon Dimpoan Pasrepan Pasurua bahwasannya dengan keterampilan menyimak dan berbicara dengan baik siswa juga akan memperoleh dan juga menyampaikan informasi, selain itu siswa juga dituntut untuk mampu menyimak dan berbicara Bahasa Arab karena sangat penting dalam proses pembelajaran terutama dalam Bahasa Arab dan untuk melatih agar bisa berkomunikasi kepada orang yang terbiasa dengan menggunakan bahasa Arab sehingga apa yang mereka bicarakan tersebut akan mudah dipahami.¹²

Skripsi Fia Reza Putri yang berjudul “Pengaruh metode *mimicry memorization* berbantuan media Flip Chart terhadap peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik kelas IV di MIN 2 Pringsewu”. Dalam skripsi tersebut terdapat persamaan dengan penelitian penulis yaitu dalam menggunakan *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodlat bahasa Arab, dan perbedaannya Skripsi Fia Reza Putri objek yang diteliti yaitu peserta didik kelas IV di MIN 2 Pringsewu sedangkan penelitian ini yang menjadi objek penulis yaitu peserta didik Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian yaitu pengaruh metode *mimicry memorization* berbantuan media Flip Chart terhadap peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik kelas IV di MIN 2 Pringsewu. Sejauh mana peserta didik menggunakan dan menguasai mufrodlat bahasa Arab tergolong rendah dan terbatas. Hal ini disebabkan terbatasnya kemampuan mufrodlat Bahasa Arab siswa berdampak besar

¹² Najmudin, Skripsi: *Penerapan Metode Mimicry Memorization dalam Meningkatkan Kemahiran Menyimak dan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VI Madrasah Diniyah As-Salafy Sibon Dimpoan Pasrepan Pasuruan*, (Pasuruan, Universitas Yudharta Pasuruan, 2021)

terhadap proses dan hasil pembelajaran Bahasa Arab yang meliputi empat keterampilan berbahasa istima', kalam, qiro'ah, dan kitabah.¹³

Jurnal dari Fifni Mevin Miavara, Wiena Safitri, Moh. Mas'ud Arifin yang berjudul “Penggunaan Metode Mimicry Memorization dalam Penguasaan Mufrodat Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah Haurgeulis”. Dalam jurnal tersebut terdapat persamaan dengan penelitian penulis yaitu dalam menggunakan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat. Perbedaannya yaitu dalam jurnal ini objek yang diteliti yaitu peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah Haurgeulis sedangkan penelitian penulis yang menjadi objek yaitu siswa Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga. Hasil penelitian ini ialah dalam penggunaan metode *mimicry memorization* dalam penguasaan mufrodat pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII B SMP Muhammadiyah Haurgeulis sudah sesuai dengan Langkah-langkah kegiatan pembelajaran, terdapat factor pendukung berupa sarana dan factor penghambatnya berupa factor guru, terdiri dari latar belakang Pendidikan guru dan pengalaman mengajar guru, dan factor siswa yaitu minat siswa, perhatian siswa dan aktivitas siswa.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan pembaca pemahaman yang lebih mendalam mengenai penelitian ini, peneliti memisahkan kerangka penelitian menjadi bagian awal dan kesimpulan. Hal ini memungkinkan pembaca untuk lebih memahami isi penelitian. Sesuai dengan pedoman penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

¹³ Fia Reza Putri, Skripsi: *Pengaruh Metode Mimicry Memorization Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV di MIN 2 Pringsewu*, (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020)

¹⁴ Hifni Mevin Miavara, dkk. *Penggunaan Metode Mimicry Memorization dalam Penguasaan Mufrodat Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah Haurgeulis*, Jurnal Bahasa dan Pendidikan, Vol. 2, No.4 Oktober 2022

1. Bagian Awal
 - a) Halaman Judul
 - b) Halaman Pernyataan Keaslian
 - c) Halaman Nota Pembimbing
 - d) Halaman Pengesahan
 - e) Halaman Motto
 - f) Halaman Persembahan
 - g) Abstrak
 - h) Kata Pengantar
 - i) Daftar Isi
 - j) Daftar Tabel
 - k) Daftar Lampiran

2. Bagian Isi

Bagian isi ini terdapat 5 bab yang terdiri dari sub bab-sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini membahas tentang Penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab madrasah diniyah Al Huda Tlahab Kidul yang meliputi tentang pengertian mufrodat, fungsi mufrodat, jenis-jenis mufrodat, metode pembelajaran mufrodat, dan prinsip-prinsip pemilihan mufrodat, pengertian metode pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran mufrodat bahasa Arab. Kajian teori selanjutnya yaitu pengertian metode *mimicry memorization*, ciri-ciri metode *mimicry memorization*, kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab, tujuan pembelajaran mufrodat dalam metode *mimicry memorization*, manfaat

penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat, langkah-langkah metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, sumber data yang terdiri dari objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan data hasil penelitian dan analisis data penelitian berupa proses pembelajaran Mufrodat Madrasah Diniyah Al Huda, Materi pembelajaran mufrodat Madrasah Diniyah Al Huda, tujuan pembelajaran mufrodat, analisis penerapan pembelajaran mufrodat dengan menggunakan metode *mimicry memorization*

BAB V PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan yang diperoleh peneliti dan saran-saran dari peneliti.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi tentang: Daftar Pustaka, lampiran lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Mufrodat

1. Pengertian Pembelajaran Mufrodat

Pembelajaran mufrodat pula bukan hanya sekedar mengajarkan lalu menyuruh siswa untuk menghafalnya saja, namun siswa dikatakan mampu menguasai mufrodat. Siswa yang mahir dalam menerjemahkan dan memanfaatkan secara tepat bentuk-bentuk mufrodat dalam kalimat menunjukkan bahwa mereka bukan sekedar latihan menghafal tanpa keterampilan komunikasi.¹⁵ Jadi dalam prakteknya juga siswa memahami baik secara lisan maupun tertulis. Dalam mempelajari mufrodat, siswa mungkin menganggap dirinya telah menguasainya jika telah memenuhi banyak tolak ukur yang telah ditetapkan, antara lain:

- a. Peserta didik mampu menterjemahkan bentuk mufrodat dengan baik.
- b. Peserta didik dapat menulis dan mengucapkan kata-kata dengan baik dan benar.
- c. Peserta didik dapat dengan tepat menggunakannya dalam bentuk lisan dan tulisan ketika menggunakan kalimat atau kata.¹⁶

Mufrodat dalam Bahasa Inggris yaitu *Vocabulary* yang artinya himpunan kata atau khazanah kata yang di ketahui oleh seorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Mufrodat ada yang mendefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan di gunakannya untuk menyusun kalimat baru.¹⁷ Bahasa yang terdiri dari kata-kata disebut mufrodat. Mufrodat itu hal yang utama dalam menguasai empat kemahiran Bahasa Arab, mufrodat itu merupakan kemampuan memahami empat kemampuan

¹⁵ Bisri Mustofa, Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki, 2011), hlm. 68

¹⁶ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2017), hlm. 60

¹⁷ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab ...*, hlm. 61

bahasa yang sangat bergantung pada kemahiran berbahasa. Kemampuan mufrodat biasanya dilihat sebagai indikator pencapaian pendidikan seseorang.¹⁸

Pembelajaran mufrodat ada baiknya kita mulai belajar mufrodat dari dasar-dasarnya terlebih dahulu karena paling stabil misalnya, kata benda yang ada disekitar, kata ganti, nama nama bagian tubuh dan beberapa mufrodat lain yang mudah untuk dipelajari oleh siswa. Oleh karena itu, mufrodat menjadi salah satu dari tiga unsur kebahasaan yang penting untuk dipahami, khususnya bagi mereka yang baru mulai belajar bahasa Arab. Dengan hal ini karena mufrodat dapat digunakan baik dalam bahasa Arab lisan maupun tulisan, yang berfungsi sebagai landasan bagi kemahiran Bahasa Arab siswa.

Memperoleh pengetahuan tentang mufrodat juga penting untuk pertumbuhan siswa, karena mereka yang memiliki tingkat kemahiran mufrodat yang tinggi sering kali memancarkan rasa percaya diri dan memiliki kemampuan untuk menginspirasi teman-temannya untuk bertindak seperti berbicara Bahasa Arab, pandai dalam menerjemahkan, pandai juga dalam pembelajaran Bahasa Arab dan lain sebagainya, beda lagi dengan peserta didik yang memiliki mufrodat terbatas. Banyaknya mufrodat peserta didik merupakan gambaran dari tingkat pendidikannya, karena kurangnya pemahaman seorang guru dalam metode mengajarkan mufrodat pada siswanya, maka akan terjadi pembelajaran di bawah standar dan mungkin kegagalan dalam prosesnya. Hal terpenting yang perlu diamati oleh seorang guru dalam Bahasa Arab, khususnya ketika mengajar mufrodat tersebut memastikan bahwa siswanya telah menyiapkan mufrodat yang sesuai untuk mereka, dan berdasarkan materi yang diajarkan dengan cara yang mudah di pahami.

¹⁸ Sugeng Riyadi, *Strategi Pembelajaran Bunyi dan Mufrodat*, Jurnal Ilmu Tarbiyah " At Tajdid", Vol. 3 No. 2 Juli 2014

2. Fungsi Mufrodat

Ditinjau dari segi fungsi, mufrodat dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

- a. Al-Mufradat al-Mu'jamiyah
Merupakan mufrodat yang memiliki artinya mirip dengan istilah dalam kamus قمر, قلم
- b. Al-Mufradat al-Wadzifiyah
Merupakan mufrodat, yang melakukan pekerjaan tertentu; contoh surat yang berkaitan antara lain al-jar, asma al-Isyarah, asma al-Maushul, dlamair, dan lain sebagainya.¹⁹

3. Tujuan Pembelajaran Mufrodat

Berikut ini adalah tujuan umum mempelajari mufrodat Bahasa Arab:

- a. Memperkenalkan mufrodat baru pada peserta didik, baik melalui bahan bacaan juga *fahm al-Musmu'*
- b. Melatih peserta didik untuk bisa melafalkan mufrodat itu dengan baik dan benar, karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik serta sah juga.
- c. Memahami makna mufrodat, baik secara denotatif maupun leksikal, serta dalam konteks kata tertentu, baik secara konotatif maupun gramatikal.
- d. Mampu memahami dan menggunakan mufrodat ini dalam kata tertulis (menulis) dan lisan (berbicara) dalam konteks yang sesuai.²⁰

¹⁹ Saiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 67

²⁰ Abd. Wahab, Abdul Muhib, *Pemikiran Linguistik Tammam Hassan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. (UIN Jakarta Press, 2009), hlm. 152

4. Jenis-Jenis Mufrodat

Thu'aimah membagi mufrodat menjadi empat kategori yang masing-masing dibagi lagi berdasarkan peran dan tanggung jawabnya.²¹

- a. Pembagian mufrodat dalam konteks kemahiran kebahasaan
 - 1) Kemampuan Mufrodat dalam memahami kata-kata tertulis dan lisan.
 - 2) Mufrodat untuk berbicara, dengan ini perlu penggunaan mufrodat secara tepat baik resmi maupun tidak resmi.
 - 3) Mufrodat untuk menulis, dalam penulisan ini membutuhkan mufrodat yang baik serta tepat supaya tidak disalah artikan.
 - 4) Mufrodat potensial, mufrodat ini berasal dari mufrodat context yg bisa dipahami berdasarkan latar belakang pembicaraan, dan menganalisis mufrodat secara spesifik mufrodat yg bisa dianalisis karakteristiknya derivasi istilah selanjutnya dipersempit juga diperluas maknanya.
- b. Pembagian mufrodat menurut maknanya
 - 1) Mufrodat inti yaitu mufrodat dasar yang membentuk sebuah tulisan sehingga menjadi valid, contohnya kata benda, kata kerja dan sebagainya.
 - 2) Mufrodat fungsi adalah mufrodat yang mengikat, menyatukan mufrodat dan kalimat sehingga menjadi kalimat yang baik, contoh huruf jar, adawat al-istifham dan sebagainya.
 - 3) Mufrodat gabungan adalah mufrodat yang bukan bisa berdiri sendiri, namun selalu digabungkan dengan mufrodat orang lain yang artinya secara berbeda, contohnya kata **رغب** dapat berarti menyukai bila mufrodat digabungkan dengan **في** menjadi **رغب في**

²¹ طعيمة رشد احمد, المرجع في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغة أخرى. معهد اللغة العربية, وحدة البحوث والعناهج: جامعة ام القرى, سلسلة

sedangkan jika diikuti dengan عن menjadi عن رغب Artinya, hal itu juga berubah menjadi rasa tidak suka atau benci.

- c. Pembagian mufrodat menurut karakteristik kata (Takhasus)
 - 1) Kata tugas (service words) ialah mufrodat yang dipergunakan untuk membuktikan berbagai tugas, baik pada lapangan kehidupan, secara informal juga formal serta sifatnya resmi.
 - 2) Kata inti khusus (special content words) adalah kumpulan mufrodat yang bisa mengalihkan arti pada yang lebih khusus dan pula dapat dipergunakan pada berbagai bidang tertentu.
- d. Pembagian mufrodat menurut penggunaannya
 - 1) Mufrodat aktif (active words), yaitu mufrodat, yang sering digunakan secara luas dalam berbagai konteks baik berbicara, menulis, atau bahkan didengar dan dipahami melalui berbagai bacaan.
 - 2) Mufrodat pasif (passive words), yaitu mufrodat, yang hanya merupakan bahasa sehari-hari seseorang dan hampir selalu digunakan. Buku-buku cetakan yang sering dijadikan referensi untuk menghasilkan buku atau karya ilmiah menjadi sumber informasi utama tentang mufrodat ini.²²

5. Prinsip-Prinsip dalam Pemilihan Mufrodat

Dasar atau asas-asas yang menjadi prinsip acuan pemilihan kata atau mufrodat yaitu:²³

- a. Frequency, yang terbaik adalah menggunakan kata yang sering digunakan daripada jarang.

²² Djiwandono, M. Soenardi. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*, (Bandung: Institut Teknologi Bandung), hlm. 43

²³ طعيمة رشد أحمد. المرجع في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغة أخرى. معهد اللغة العربية، وحدة البحوث (والعناهج): جامعة أم القرى، سلسلة

- b. Rangers, yaitu berikan prioritas pada istilah-istilah yang sering digunakan di negara-negara Arab dan non-Arab, atau di negara-negara tertentu di mana ungkapan tersebut lebih umum digunakan.
- c. Availability, menggunakan istilah atau definisi istilah yang mudah dipahami dan diterapkan dalam berbagai media.
- d. Familiarity, yaitu Berikan prioritas pada istilah-istilah yang dikenal dan mudah dikenali dibandingkan istilah-istilah lain dengan, misalnya, menggunakan kata lebih sering dari kata شمس padahal keduanya mempunyai arti yang sama.
- e. Coverage, yaitu kemampuan sebuah kata untuk memiliki beberapa arti, memperluas maknanya. Misalnya kata بيت lebih luas daya cakupannya dari pada pada kata منزل.
- f. Significance, yaitu Berikan prioritas pada istilah-istilah yang memiliki makna mendalam untuk menghindari kata yang sering digunakan atau dihilangkan.
- g. Arabisme, yaitu mengutamakan kata-kata Arab dari kata-kata yang serapan yang di Arabisasi dan bahasa lain. Misalnya, المذباغ, التلفاز, secara berurutan ini harus di utamakan pilihannya dari pada kata التليفون, الراديو, التلفزيون

Dalam pembelajaran mufrodat juga da beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan, yaitu:²⁴

- a. Pemahaman mufrodat memerlukan pemahaman muthala'ah, perkataan, insya', dan muhadatsah.
- b. Pembatasan makna. Karena sebuah kata dapat mempunyai beberapa arti, maka dalam mempelajari mufrodat hendaknya membatasi penggunaan maknanya pada konteks kalimatnya.

²⁴ Rosalinda, *Penguasaan Mufrodat bahasa Arab dengan menggunakan Metode Mimicry memorization*, Serambi Konstruktivis, Volume 4, No. 1, Maret 2022.

- c. Mufrodat dalam konteks. Mufrodat Bahasa Arab tertentu tidak dapat dipahami kecuali seseorang mengetahui bagaimana penggunaannya dalam kalimat. Mengajarkan mufrodat dalam konteks ini adalah cara terbaik untuk menghindari gangguan pemahaman siswa.
- d. Terjemah dalam pengajaran mufrodat. Sangat mudah untuk menerjemahkan Mufrodat ke dalam bahasa ibu, tetapi terdapat beberapa kelemahannya seperti dapat mengurangi spontanitas siswa ketiga menggunakan ungkapan ketika siswa menemukan kata atau benda, kemampuan mengingatnya juga terganggu, tidak seluruh mufrodat terdapat pada ingatan yang sempurna pada bahasa ibu. Oleh karena itu cara penerjemahan digunakan untuk istilah yang sulit mengetahui maknanya.
- e. Tingkat kesukaran.

Jika dilihat mufrodat siswa Indonesia berdasarkan tingkat kesulitannya, ada tiga kategori:²⁵

- a. Mufrodat yang mudah, mengingat kesamaan istilah dalam bahasa Indonesia.
- b. Mufrodat hal ini tidak sulit meskipun bahasa Indonesia tidak memiliki padanannya.
- c. Mufrodat yang susah, karena pengucapan dan bentuknya.

6. Tahapan dan Metode dalam Pembelajaran Mufrodat

Berikut langkah-langkah dan metode belajar mufrodat:²⁶

- a. Mendengarkan kata-kata, Selama fase ini siswa dapat mendengar guru menggunakan bahasa. Setelah tiga kali pengulangan atau lebih, jika siswa memahami komponen bunyi kata tersebut, mereka dapat mendengarkan dengan tepat.
- b. Mengucapkan kata-kata, setelah mendengar kata-kata tersebut siswa harus diberi kesempatan untuk mengucapkannya. Mengucapkan kata-

²⁵ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet.1: Yogyakarta Teras, 2011). hlm. 145

²⁶ Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hlm. 99-101

kata baru dengan lantang kepada siswa akan membuat mereka mengingatnya lebih lama.

- c. Memahami makna kata, Untuk menentukan makna suatu kata, pendidik menggunakan berbagai metode, seperti definisi, sinonim, istilah yang berlawanan, ilustrasi, gambar, peragaan, dan terjemahan setiap kata.
- d. Membaca kata-kata, guru menuliskan kata-kata baru di papan tulis setelah siswa mendengar, mengucapkan, dan memahaminya. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk membacanya dengan lantang.
- e. Menuliskan kata, akan meningkatkan kemampuan mufrodat jika peserta didik diminta melakukannya ketika arti kata tersebut masih baru dalam ingatan mereka. Dengan mencontoh tulisan guru di papan tulis, siswa mengisi bukunya sendiri.
- f. Membuat kalimat, tahap akhir ialah mengenakan Baik tertulis maupun lisan, kata baru tersebut digunakan dalam frasa yang sempurna. Mengikuti contoh kalimat yang diberikan guru, siswa diminta menyusun kalimat yang konsisten.

Tahapan atau metode pembelajaran mufrodat di atas dapat digunakan para guru Bahasa Arab, walaupun mufrodat baru harus dipelajari dengan baik. Dengan menggunakan tahapan dalam pembelajaran mufrodat tersebut guru juga perlu melakukan pemilihan mufrodat tertentu yang mudah atau mufrodat yang mudah dipahami secara baik beserta maknanya. Oleh sebab itu perlu digunakan kata-kata atau mufrodat tertentu yang dianggap mudah dan mufrodatnya dipahami secara baik beserta maknanya bagi pemula pembelajaran mufrodat.

7. Metode Pembelajaran Mufrodat Bagi Seorang Guru

Untuk mengajarkan mufrodat, seorang guru dapat menggunakan berbagai macam mufrodat, sebagai berikut:²⁷

- 1) Dengan menampilkan bendanya atau ilustrasi yang disarankan oleh definisi kata tersebut.

Saat mengajar tentang warna, misalnya, guru mengangkat buku biru untuk menunjukkan sesuatu kepada siswa seperti apa buku itu. Contohnya هذا كتاب أزرق artinya buku ini berwarna biru.

- 2) Menggunakan peragaan tubuh.

Pengajar mempraktekkan gerak dari mufrodat yang akan diberikan kepada siswa, misalnya: رفس - يرفس yang merupakan menendang, maka guru mempraktekkan dengan cara menendang bola.

- 3) Menggunakan permainan peran atau bermain peran

Pengajar pula ikut bermain beserta peserta didik dalam pembelajaran tersebut, contohnya مريض pengajar dapat memberikan contoh dengan memegang perutnya sambil bersikap seolah-olah sakit.

- 4) Dengan menjelaskan lawan katanya

Contoh: كبير maka lawannya artinya صغير

- 5) Dengan menyebutkan sinonimnya

Contohnya بيت maka persamaan katanya yaitu منزل atau مسكن

- 6) Dengan menyebutkan kelompok katanya

Misalnya أسرة pengajar menyebutkan mufrodat berikutnya seperti أسرة عائلة

- 7) Dengan menyebutkan kata dasar kata dan bentuknya

Contoh: درس - يدرس kata asal dasarnya yaitu مدرسة

²⁷ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 75-84

- 8) Dengan menerangkan makna kata beserta menjelaskan maksudnya

Hal ini biasanya terjadi ketika seorang pengajar untuk menerangkan terkait mufrodat baru, misalnya سائل maka biasanya pengajar meletakkan kata tersebut dalam satu kalimat seperti الماء سائل tentu saja artinya mufrodat itu menjadi lebih jelas untuk siswa sesudah meletakkannya dalam sebuah kalimat.

- 9) Dengan mengulang-ulang bacaan

Dengan ini siswa juga mudah dalam menghafalkan sehingga tidak mudah lupa.

- 10) Dengan mencari makna dalam kamus

Dengan mengajarkan kepada siswa daftar istilah dan mengajari mereka berdasarkan urutan hurufnya, guru juga dapat mengajari siswanya cara menggunakan kamus. Kata-kata tersebut kemudian dapat diurutkan mulai dari yang paling sederhana sampai yang paling sulit.

- 11) Dengan menerjemahkan dalam bahasa siswa, agar dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran mufrodat.

- 12) Penggunaan bahasa pengantar

Guru memperkenalkan mufrodat baru dalam Bahasa Arab dan menjelaskannya dalam bahasa pengantar (misalnya Inggris, Arab atau Indonesia). Guru kemudian meminta siswa mengulangi istilah-istilah Arab dan artinya dalam bahasa Inggris, Arab, atau Bahasa Indonesia secara bersama-sama.

- 13) Dengan mengajarkan kata

Misalnya, seorang guru dapat memberi petunjuk kepada siswa tentang nama-nama musim. Selanjutnya, guru akan membahas topik-topik berikut. Jika kelompok kata masuk akal menurut jangka waktu atau lokasi tertentu, maka guru harus mengikuti. Jadi bisa melakukan ini dengan menjelaskannya dalam istilah musim gugur, musim dingin, musim semi, dan musim panas. Oleh karena itu, pengajaran perlu berurutan dan didasarkan pada kenyataan yaitu:

- a. Karena penempatan setiap kata dalam kumpulan berkontribusi terhadap maknanya, istilah-istilah pengajaran akan mempermudah pemahaman masing-masing kata.
- b. Mempelajari istilah ini memudahkan siswa menghafal daftar kata yang sudah ada sebelumnya.

14) Mendengarkan serta menirukan

Setiap kali pengajar memperkenalkan mufrodat baru, biasanya siswa menirukan apa yang diucapkan guru setelah guru selesai mengucapkannya. Contohnya pengajar mengucapkan المناظرة kemudian peserta didik menirukan. Apabila mufrodat yang diajarkan jumlahnya banyak, maka pengajar bisa mengajarkannya satu persatu setelah itu ditirukan oleh siswa.

15) Dengan meletakkan kata dalam kalimat

Seorang pengajar menandakan arti berasal mufrodat baru sesudah selesai menulis di papan tulis satu persatu. Pengajar tidak menaruh istilah tersebut pada kalimat, tapi relatif dengan menggambarkan artinya saja. Padahal dalam hal ini tidak benar, sebab seluruh mufrodat yang telah diajarkan apalagi bagi pemula tidak terbiasa dengan mufrodat baru. Mengajarkan mufrodat baru juga perlu memperhatikan unsur-unsur tertentu, seperti mengajarkan pengucapannya terlebih dahulu, baru kemudian makna, penulisan, bacaan, dan penggunaan kalimat bahasa Arab, makanya dengan menggunakan metode ini sangat membantu siswa dalam pembelajaran mufrodat.

16) Mengajar dengan kalimat

Guru menulis sebuah kata pada papan tulis, bila memungkinkan pengajar mengucapkan sesudah menulis. Setelah memberikan arti yang sesuai serta menggunakannya pada kalimat, lalu peserta didik berlatih untuk menggunakannya kalimat tadi, sesudah itu baru pindah ke kalimat yang selanjutnya. Jadi pada pengajaran mufrodat itu harus menggunakan

Tidak selalu perlu mengajarkan kata demi kata pada saat yang bersamaan.

17) Kata turunan/serupa

Misalnya, seorang guru dapat mengajari siswa dua istilah yang merupakan bagian dari sebuah kalimat هذا dan ذلك tapi dia bingung dalam penggunaannya, kemudian dia yakin bahwa kata هذا digunakan pada jarak yang terbatas sedangkan kata ذلك juga digunakan pada batas yang terbatas yang lebih besar dari pada هذا kemudian beliau berkata هذا الولد lalu pengajar membenarkannya dan mengatakan ذلك الولد. Jadi 2 istilah هذا serta ذلك adalah isim isyarah adalah kata turunan yang tak memberikan jarak dengan batasan meter.

18) Menggunakan isyarat yg halus

Pada kenyataannya, guru di kelas sebagai salah satu perantara untuk mengungkapkan tujuan, namun jika tidak jelas, siswa mungkin salah memahaminya. Jadi wajib sah diharapkan penjelasan dalam menjelaskan dengan isyarat yang jelas, sebab Pemahaman guru terhadap suatu hal tidak selalu terlihat jelas oleh peserta didik.

19) Dengan memilih contoh kata yang baik

Guru perlu mempertimbangkan pentingnya mufrodat baru bagi siswanya saat menyajikan contohnya, apakah kata dalam memberikan contoh mufrodat baru, Pendidik perlu mempertimbangkan dampak perkataannya terhadap muridnya, apakah itu positif atau negatif.

20) Dengan menyusun kalimat

Untuk mengatasi permasalahan saat ini, guru harus mampu memberikan contoh kata yang lebih sederhana untuk dipahami siswa. Hal ini dikarenakan kemungkinan besar ungkapan guru lebih mudah dipahami. dibandingkan dengan kalimat yang dibuat sendiri oleh siswa.

21) Dengan tidak menuliskan maknanya

Maksudnya yaitu guru memberikan mufrodat lalu menulis di papan tulis dalam bentuk daftar. Lalu menyuruh siswa untuk menyalin di buku, kemudian guru menandakan makna asal mufrodat tadi tanpa menulisnya lagi di papan tulis. Sesudah terselesaikan semua pengajar mencoba agar menanyakan kembali perihal yang telah dijelaskan.

22) Dengan mengucapkan kata

Pembelajaran mufrodat wajib meliputi latihan-latihan pengucapan dari setiap mufrodat, jadi siswa menirukan mufrodat yang telah diucapkan guru. Jika waktunya kurang siswa mengucapkannya secara kolektif karena tidak mungkin mereka mengucapkannya satu per satu. Ketika guru selesai berbicara atau mengucapkan sebuah kata, mereka mengucapkan pernyataan tersebut dan mengulanginya berulang kali, sehingga masih tetap diingat oleh siswa.

23) Dengan memberikan makna kata

Didalam menyampaikan makna, guru juga memakai contoh susuna menjadi perantara dalam menyebutkan arti kata. Meskipun demikian, banyak pertimbangan yang harus dilakukan dalam pengaturan ini agar menjadi signifikan dalam mendefinisikan konsep-konsep yang dikandungnya.

24) Dengan mengajarkan kata terlebih dahulu

Pengajar menyuruh peserta didik agar membaca beberapa bacaan dengan tidak di keraskan suaranya, sehabis selesai membaca, pengajar juga memberikan mufrodat baru sesuai dengan bacaan tersebut kepada peserta didik. Dengan ini menjadi persiapan dan latihan membaca bagi peserta didik yang masih pemula.

25) Dengan mengartikan terlebih dahulu sebelum latihan

Setelah memperkenalkan istilah-istilah baru dan meminta siswa agar mengulanginya satu per satu, setelah itu guru menjelaskan maknanya. Karena dengan mengulang-ulang itu lebih baik sehingga mudah diingat juga oleh siswa sebelum mereka tahu makna asal istilah tersebut.

26) Dengan memberikan *harakat* pada kata

Hal ini dikarenakan tidak dapat ditentukan apakah itu harokat *fathah, dlomah, atau kasrah*, dan hal ini akan membuat belajar bahasa Arab menjadi lebih sulit bagi mereka yang baru memulai. Akibatnya, ketika seorang guru mengembangkan istilah-istilah baru, istilah-istilah tersebut harus diharakat dengan sempurna.

27) Dengan permainan (game)

Permainan ini dapat dimainkan dengan menggunakan kartu, CD, teka-teki, dan tebakan selain metode lainnya. Permainan yang menggunakan teknologi masa kini biasanya lebih beragam dan cenderung menarik minat siswa, khususnya dalam hal belajar bahasa Arab. Demikianlah metode pembelajaran mufrodat pada umumnya yaitu:

- a. Meminta peserta didik Membaca, menulis, dan mendengarkan berulang kali.
- b. Menunjukkan benda yang dimaksud secara langsung.
- c. Memperagakan benda yang diajarkan.
- d. Menyampaikan sinonim atau istilah serupa.
- e. Menyampaikan istilah yang berlawanan, atau antonim.
- f. Menggunakan istilah serumpun untuk menyampaikan hubungan makna.
- g. Menyebut akar istilah serta deriviasi (seperti pada tashrif).
- h. Membuka serta mencari makan pada kamus.
- i. Menerjemahkan mufrodat ke dalam bahasa ibu (guru melakukan pilihan terakhir ini untuk mufrodat yang sulit dipahami siswa).

Jadi bisa disimpulkan oleh penulis bahwa pembelajaran mufrodat Bahasa Arab yang ada pada lembaga formal juga non-formal pada waktu ini sebagian besar sudah dilakukan dengan baik, karena telah banyak pengajar yang aktif serta kreatif dalam menentukan media dan metode pembelajaran mufrodat salah satunya dalam metode *mimicry memorization* ini, dalam pemilihan metode ini juga akan menghasilkan pembelajaran

mufrodat yang menyenangkan, juga akan tercapai tujuan yang diharapkan dan Selain itu, guru juga harus mahir menjaga kedisiplinan kelas, sangat penting bagi guru untuk memiliki kemampuan memilih materi yang sesuai dan menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan kreatif.

B. Metode *Mimicry Memorization*

1. Pengertian Metode *Mimicry Memorization*

Metode pembelajaran merupakan teknik-teknik atau cara untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan.²⁸ Demikian pula, pembelajaran Bahasa Arab, khususnya mufrodat, memerlukan adanya metode dan tidak harus menggunakan fasilitas yang tidak mampu dimiliki oleh lembaga pendidikan yang mengajarkan Bahasa Arab. Namun jika sumber daya seperti media dan fasilitas tersedia cukup, maka metode pembelajaran akan lebih efektif dan bermanfaat sehingga memudahkan siswa dalam terlibat dalam proses pembelajaran. Mempelajari bahasa tak akan mampu terlepas dari pembelajaran mufrodat, karena pada pembelajaran mufrodat ini mempunyai salah satu aspek terpenting dari pembelajaran secara umum. Semua orang percaya bahwa pembelajaran mufrodat sangat penting untuk meningkatkan kemahiran berbahasa, meskipun terdapat banyak perbedaan pendapat mengenai apa sebenarnya arti bahasa.

Mimicry artinya meniru, sedangkan *memorization* berarti menghafal.²⁹ *Memorization* berasal dari kata memori adalah ingat. Metode *mimicry memorization* yaitu suatu kegiatan belajar berdemonstrasi secara latihan gramatikal, struktur, kalimat, teknik pengucapan atau pelafalan, serta penggunaan mufrodat dengan mengikuti atau menirukan guru dan informan dari penutur asli.³⁰ Dalam istilah arab, metode ini disebut

²⁸ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 70

²⁹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 215

³⁰ Nur Sholeh, Ulin Nuha, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), hlm.201

Thoriqatu Al-Simaa' Wa Al Muhafadzah, yaitu sebuah metode pembelajaran yang Tekanan pada meniru dan mengingat, menghafal, proses mengingatkan sesuatu dengan kekuatan memori.³¹Jadi metode *mimicry memorization* merupakan menekankan menghafal dan meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan. Adapun masing-masing pelajaran juga memerlukan pengulangan sebagai upaya pemantapan penjelasan ilmu seseorang karena pemahaman anak terhadap sains dan seni berkembang secara bertahap. Seorang siswa harus mampu menguasai suatu mata pelajaran. Oleh karena itu, untuk memanfaatkan sepenuhnya kemampuan tersebut dalam proses pembelajaran, harus dilakukan pelatihan, salah satunya yakni dengan mengenakan metode *mimicry memorization*.

Metode *mimicry memorization* ini tak jarang dikenal menjadi informant drill method sebab latihan-latihannya dilakukan oleh pengajar selain itu pula oleh seorang informan penutur asli (native informan). Metode ini berupa demonstrasi serta latihan/drilling, gramatika/struktur kalimat, latihan ucapan serta latihan memakai mufrodat, dengan mengikuti atau menirukan guru serta informan penutur asli, di dalam drilling, native informan bertindak menjadi drilling master, pengajar mengucapkan beberapa kalimat dan siswa menirukan beberapa kali hingga hafal.³² Diharapkan dengan penerapan metode *mimicry memorization* siswa mampu menguasai mufrodat baik dalam menerjemahkan, mampu pula menguasai mufrodat-mufrodat yang telah dihafalkan, dan mampu memanfaatkannya dalam kalimat yang benar. Jadi tidak hanya cuma hafal mufrodat saja tanpa mempraktekan dalam berkomunikasi yang sebetulnya. Setelah itu mereka juga diajarkan untuk mempelajari dan juga mengingatnya dengan baik dalam bentuk perkataan maupun tulisan.

³¹ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2012), hlm. 63

³² Ansor, Ahmad Muhtadi. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 75

Metode *mimicry memorization* ini juga metode pembelajaran yang digunakan guru kepada siswa agar mereka dapat memerhatikan apa yang telah mereka dengarkan dan apa saja yang telah diajarkan oleh guru kemudian siswa akan menirukan. Seperti dalam menghafal Mufrodah Bahasa Arab ini sangat cocok sekali menggunakan metode *mimicry memorization*, dari yang awalnya siswa belum bisa membaca karena mereka mendengarkan apa yang telah dipelajari pasti mereka akan menjadi paham lagi walaupun harus melalui proses terlebih dahulu agar hasilnya memuaskan dan tidak mudah lupa apa yang tadi telah dihafalkan.

Intinya karena metode *mimicry memorization* adalah teknik ekspresif untuk pemerolehan bahasa, banyak latihan lisan yang merupakan bagian dari proses pembelajaran. Kemampuan berkomunikasi, mendengarkan, dan berkonsentrasi menghafal merupakan penekanan utama dalam pembelajaran. “Berbicara dan mendengarkan adalah satu-satunya bentuk komunikasi dua arah, atau tatap muka.”³³

2. Ciri-ciri Metode *Mimicry Memorization*

Adapun ciri cirinya antara lain:

- a. Kegiatan pembelajaran dan latihan instruksional didemonstrasikan, seperti berlatih dengan konstruksi kalimat, tata bahasa, pengucapan, dan Mufrodah dengan meniru guru atau mendengarkan pembicara yang fasih.
- b. Di saat drill native speaker melakukan menjadi drill master adalah menggunakan cara mengucapkan berbagai kalimat dan siswa menirukan hingga berulang kali sampai hafal.
- c. Gramatikal, mengajarkan menggunakan cara bukan eksklusif melewati kalimat kalimat yg dipilih menjadi contoh ataupun pola.
- d. Diskusi atau dramatisasi digunakan untuk melakukan kegiatan pada tahap selanjutnya.

³³ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008). Hlm. 3

- e. Metode bervariasi yang dikenal sebagai metode audio lingual atau pendekatan aural oral, berbeda karena teknik ini dapat diterapkan baik dalam komunikasi langsung maupun rekaman.³⁴

Prosedur penerapan metode *mimicry memorization* di pembelajaran mufrodat bahasa Arab dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok oleh guru.
- b. Mufrodat dibuat untuk setiap kelompok agar dapat dipelajari dalam urutan mufrodat yang tepat untuk kelompok.
- c. Setelah itu, siswa yang lain mengikuti siswa yang telah dipilih oleh guru untuk membaca mufrodat, karena pelajaran yang diberikannya kepada anak-anak harus melekat di benak mereka.
- d. Setiap peserta didik menyetorkan hafalan mufrodatnya pada pengajar.

Jadi bisa disimpulkan penulis bahwa metode *mimicry memorization* ialah pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik, dimana pada pembelajaran mufrodat siswa diharuskan untuk menirukan setiap mufrodat yang diucapkan guru yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas, sehabis itu siswa menirukan sesuai dengan mufrodat yang sudah diucapkan sang guru. Sehabis itu guru menguji hafalan siswa menggunakan cara menunjuk beberapa peserta didik secara random. Teknik meniru serta menghafal dalam metode ini bisa membantu kelas yang cenderung membosankan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mimicry Memorization*

Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode *mimicry memorization*³⁵

Dibawah ini merupakan kelebihan metode *mimicry memorization* yaitu:

- a. Mufrodatnya mudah diingat sehingga proses pembelajarannya tidak membosankan.

³⁴ Muhammad Iqbal, *Penggunaan Metode Mimicry Memorization untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara*, Jurnal Al Miyar, Vol. 1 No. 2 (Oktober 2018), hlm. 120-122

³⁵ Rosalinda, *Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Mimicry Memorization*, Vol. 4, No. 1, Maret 2022, hlm. 108

- b. Selain itu, peserta didik merasa mudah untuk memahami pentingnya arti dari materi yang diberikan.
- c. Siswa mampu membaca dan menghafal mufrodat dengan tepat dan lancar, sehingga digunakan di kelas yang jumlah siswanya banyak.
- d. Metode pengajaran yang sangat sederhana dan berhasil bagi peserta didik yang tidak memiliki waktu untuk memahami atau bernalar.
- e. Pengucapan dilakukan secara serentak agar siswa menjadi aktif.
- f. Daya ingat siswa dilatih agar mudah dalam pembelajaran mufrodat.
- g. Siswa dapat mengucapkan dan berbicara Bahasa Arab menggunakan pembelajaran yang telah dipelajarinya.
- h. Siswa mampu memiliki keterampilan dalam berbahasa Arab.

Oleh sebab itu, metode meniru serta menghafal adalah hal yg paling mendasar dalam proses pembelajaran mufrodat bagi siswa. Agar siswa dapat belajar secara efisien, aktif, kreatif, menyenangkan, memudahkan siswa juga dalam mempelajari mufrodat, serta bisa memperoleh keterampilan berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca merupakan contoh kemampuan berbahasa langsung dengan menggunakan metode *mimicry memorization* harus digunakan. Kemampuan-kemampuan ini bekerja sama sebagai satu kesatuan, dan semuanya saling tertarik satu sama lain.³⁶

Adapun kelemahan dari metode *mimicry memorization* yaitu:³⁷

- a. Untuk menggunakan pendekatan ini, seorang guru harus sangat terlibat dalam pengajaran bahasa asing.
- b. Siswa sering bereaksi secara serempak atau sendiri-sendiri, dan sering kali kurang memahami apa yang mereka katakan.

³⁶ Muhammad Iqbal, *Penggunaan Metode Mimicry Memorization Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara*, Jurnal Al- Mi'yar, Vol. 1 No. 2 Oktober 2018. Hlm. 113-114.

- c. Secara umum, motivasi guru mempunyai peran besar dalam menentukan kemampuan berbahasa asing siswa yang relevan, khususnya saat belajar Bahasa Arab.
- d. Metode ini di tahap awal siswa kurang memahami isi frasa atau kata yang ditirunya.

4. Tujuan Metode Pembelajaran *Mimicry Memorization*

Tujuan metode *Mimicry Memorization* pada pembelajaran mufrodat untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pengajaran bahasa Arab dan siswa juga akan lebih mudah mengingat mufrodat jika menggunakan dalam percakapan. Oleh sebab itu agar tujuannya tercapai siswa juga perlu mempelajari dengan cara berulang-ulang kali bisa 3 kali bahkan lebih dari itu sesuai dengan kemampuan setiap siswanya. Karena dengan cara diulang-ulang siswa akan dapat membentuk suatu kebiasaan dan akan semakin kuat pula hafalannya sehingga tidak cepat lupa karena belajarnya dengan sungguh-sungguh, beda sama siswa yang hanya sekedar hafal saja dan tidak serius ketika dalam pembelajaran mufrodat pasti tidak bertahan lama hafalannya. Ketika diulang-ulang secara berkali kali ingatan siswa akan bertahan lama dimemorinya, semakin besar juga keberhasilan siswa dalam meningkatkan pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab yang sudah dipelajari.

5. Manfaat penerapan metode *mimicry memorization*

Manfaat penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat Bahasa Arab sebagai berikut:³⁸

- a. Siswa mahir mengucapkan mufrodat.
- b. Siswa selalu aktif merespon rangsangan guru.
- c. Melatih siswa untuk menghafal mufrodat
- d. Agar bisa menjawab pertanyaan dari guru ketika ditunjuk terkait materi mufrodat yang sudah diajarkan.

³⁸ Tulus Musthofa, Rihanatul Fauziyah, *Arabic Phonological Interventions with mimicry memorization learning method: a Review on Revidence Baded Treatment*, Jurnal Pendidikan, Vol. 6, No. 1. (Januari, 2021). Hlm. 96-102

6. Langkah-langkah metode *Mimicry Memorization* dalam Pembelajaran Mufrodat

Adapun langkah-langkah metode *mimicry Memorization* dalam pembelajaran mufrodat Bahasa Arab yaitu:³⁹

- a. Menyampaikan bahan materi yang akan dipelajari lalu menyebutkan bahan ajar tadi untuk siswa.
- b. Guru juga menyebutkan bacaan mufrodat yang akan dipelajari.
- c. Hingga tertanam dalam ingatannya, setiap peserta didik menirunya dengan menerapkan kembali metode tersebut.
- d. Guru kemudian memilih siswa untuk mengulang hafalannya yang sudah dihafalkan.
- e. Guru memberikan penilaian terhadap siswa yang tadi sudah ditunjuk kemudian membenarkan jika ada yang salah.
- f. Guru menyampaikan beberapa kesimpulan dan di akhiri pembelajaran kegiatan belajar yang sudah dilakukan.

³⁹ Nor Afifah, *Efektifitas Metode Mimicry Memorization Untuk Pembelajaran Mufrodat di SMP Muhammadiyah*. Jurnal UMM (University Muhammadiyah Malang). Hlm. 21

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif yang dilakukan di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga, yaitu terkait Penerapan Metode *Mimicry Memorization* dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk mempelajari pada populasi ataupun sample tertentu. Penelitian kualitatif mengaitkan pengukuran tingkatan sesuatu karakteristik tertentu. Ada pula tipe penelitiannya merupakan permasalahan penelitian merupakan penyelidikan empiris kontenporer dalam konteks kehidupan nyata, paling utama batas-batas antara fenomena serta konteks tidak begitu jelas. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan penulis dalam penelitian ini sekaligus memanfaatkan pendekatan deskriptif yang berdasarkan fenomenologis mengandung makna bahwa fenomena-fenomena yang muncul hanya dari rasa kemauan dan keyakinan subjek terhadap suatu di luar subjek, termasuk dalam objek ilmu pengetahuan yang tidak terbatas pada realitas (sensual).

Penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang realitas sosial melalui pengamatan dan interaksi yang dekat antara peneliti dan topik yang diteliti ini ialah semacam kajian ilmiah yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari.⁴⁰ Metode deskriptif adalah suatu cara untuk mengkaji teori-teori tertentu dengan menjelaskan makna variabel, gejala, atau situasi melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.⁴¹ Penulis penelitian ini mengkaji secara langsung data baik tertulis maupun lisan guna

⁴⁰ Abdul Hadi dan Asrori Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, (Banyumas: CV. PENA PERSADA, 2021), hlm. 12

⁴¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 186

memudahkan pengumpulan data tentang penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan sumber data antara lain:

1. Data Primer

Merupakan sumber dan jenis data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama.⁴² Jadi data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data primer merupakan metode survei dan metode observasi, yang mana metode survei dilakukan dengan memberikan pertanyaan lisan dan tertulis, peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah, guru Bahasa Arab, dan siswa di Madrasah Diniyah Al Huda untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Sedangkan pendekatan observasi digunakan dengan memperhatikan apa yang terjadi. Untuk mengumpulkan data yang relevan dan memastikan bahwa apa yang diamati konsisten dengan kenyataan, peneliti juga mengawasi kejadian dalam pembelajaran mufrodat di Madrasah Diniyah Al Huda.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah catatan yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan menyertakan dokumen tertulis, dokumen umum, dan gambar.⁴³ Data diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah dan guru bahasa Arab, beberapa siswa di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul dan dokumen-dokumen atau laporan yang tersedia, terutama dalam hal tentang mempelajari mufrodat Bahasa Arab.

⁴² Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hlm 8

⁴³ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm 70

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Tempat di mana peneliti akan mencoba untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan dan terhubung ke studi disebut posisi penelitian. Penelitian terletak di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Rt 01 Rw 01 Karangreja Purbalingga. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Diniyah Al Huda karena dalam penggunaan metode guru untuk mengajar Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al-Huda ini sangatlah kurang apalagi dalam pembelajaran mufrodat.

Padahal penggunaan metode bukanlah hal yang asal pakai dalam pembelajaran Karena bahwa metode itu penting dalam suatu pembelajaran. Tetapi dalam penggunaannya tentu melalui tahapan tahapan terutama dalam memilih metode. Namun menurut informasi dari guru Bahasa Arab juga banyak peserta didik Madrasah Diniyah Al-Huda ini masih mengalami kesulitan membaca, menghafal dalam pembelajaran mufrodat. Adapun terkait waktu penelitian dilakukan dengan melakukan observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2023 s.d 24 Februari 2023, kemudian peneliti melakukan riset individual pada 26 September 2023 s.d 26 November 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang harus dipelajari karena ini adalah tujuan yang harus dicapai untuk mengidentifikasi solusi untuk masalah yang muncul. Objek dalam penelitian ini yaitu penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran Mufrodat Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga. Pada penelitian ini akan diteliti penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat Bahasa Arab. Setelah saya observasi dengan guru Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Huda ini, beliau juga mengatakan bahwa rata-rata peserta didik sangatlah cepat bosan, lupa, dan kesulitan dalam pengucapan bahasa Arab terutama dalam menghafal mufrodat.

2. Subjek Penelitian

Agar mengambil penelitian yang tepat, Peneliti juga mengambil beberapa subjek dalam penelitian, sebagai berikut:

- a. Ustadz Achmad Nurcholis selaku Kepala Madrasah Diniyah AL Huda Tlahab Kidul
- b. Ustadzah Muchawala Aufia sebagai Guru Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul
- c. Ustadzah Apriyani Wibowo, S. Sos, sebagai Guru Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul
- d. 2 siswa Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian melalui sumber data. Oleh sebab itu dalam pengumpulan data ini sangatlah penting dalam penelitian karena perlu untuk mengumpulkan data secara cermat dan sesuai aturan, karena pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data benar juga dan sebaliknya. Kualitas dalam penelitian sangatlah tergantung pada kelengkapan data yang dihasilkan. Pertanyaan tentang apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana sering digunakan atau dipertimbangkan saat mengumpulkan data. Tapi dalam penelitian kualitatif dapat dihasilkan melalui tiga metode dalam teknik pengumpulan informasi yang peneliti pakai dalam penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting yaitu dalam proses pengamatan dan ingtan.⁴⁴ Peneliti melakukan observasi pada tanggal 10 Februari 2023, dengan melakukan Observasi ini dilakukan saat peneliti melakukan pengamatan secara langsung bagaimana penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat Bahasa Arab di Madrasah

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), hlm. 139

Diniyah Al Huda pada saat pembelajaran Bahasa Arab terutama dalam pembelajaran mufrodat.

Peneliti melakukan observasi secara langsung, jadi dalam penelitian ini terutama pada melakukan pengumpulan data yaitu dengan langsung pada asal data yang menyatakan peneliti sedang melakukan penelitian, sedangkan informan mengetahui semenjak awal hingga akhir melalui pengamatan langsung, peneliti dapat memahami data, informasi, dan proses dalam studi, oleh karena itu data yang diperoleh lebih dapat diandalkan.

Ada beberapa macam observasi antara lain:

- a. Observasi partisipasi adalah suatu metode pengumpulan data penelitian yang melibatkan peneliti yang memeriksa dan merasakan informan sedang melakukan kegiatan sehari-harinya.
- b. Observasi tidak terstruktur dilakukan tanpa mengikuti pedoman, sehingga observasi memungkinkan peneliti memodifikasi temuannya sebagai respons terhadap perubahan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok adalah proses dimana sejumlah tim peneliti mengamati suatu permasalahan yang diangkat sebagai pokok bahasan.⁴⁵

Dengan menggunakan metode ini, data langsung dikumpulkan dari lapangan. ataupun mencatat data sebagaimana yang dilakukan sepanjang penelitian, dan mengumpulkan informasi dengan melihat langsung pembelajaran dan kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dengan menerapkan *mimicry memorization* Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga.

Peneliti dalam penelitian ini melakukan lima kali observasi dalam pembelajaran mufrodat yaitu yang pertama pada tanggal 30 September 2023 peneliti secara langsung melakukan penelitian dari awal sebelum

⁴⁵ Iryana, Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong

dimulainya proses pembelajaran, pembiasaan-pembiasaan yang setiap hari dilakukan di Madrasah Diniyah Al Huda sebelum pembelajaran dimulai dan proses pembelajaran mufrodat. Observasi yang kedua pada tanggal 14 Oktober 2023 peneliti melakukan penelitian terkait proses belajar mengajar dalam pembelajaran mufrodat. Observasi yang ketiga pada tanggal 26 Oktober 2023 peneliti melakukan penelitian terkait proses belajar mengajar dengan menggunakan penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat. Observasi yang keempat pada tanggal 28 Oktober 2023 peneliti melakukan penelitian terkait proses pembelajaran mufrodat dengan menggunakan metode *mimicry memorization* guna memperkuat data sebelumnya. Observasi yang kelima pada 11 November 2023 peneliti melakukan penelitian terkait prosesnya pembelajaran mufrodat dari awal pembelajaran dikelas hingga akhir pembelajaran yang menggunakan penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat dimadrasah diniyah Al Huda untuk memperkuat data yang sebelumnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang dilakukan untuk mendapatkan data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner.⁴⁶ Wawancara juga yaitu tata cara pengumpulan informasi dengan wawancara kepada pihak yang bersangkutan. Dengan demikian, melakukan Salah satu metode pengumpulan data adalah melalui wawancara. yang komprehensif mengenai suatu subjek yg akan diangkat dalam penelitian. Teknik pelaksanaan interview juga bisa dilakukan secara sistematis juga tidak sistematis. Sistematis disini yaitu wawancara yang dilakukan lebih awal dalam menyusun instrument pedoman wawancara. Sedangkan yang tidak sistematis seorang peneliti itu akan melakukan interview secara langsung tanpa lebih awal untuk menyusun instrument pada panduan wawancara.

⁴⁶ Raco, *Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 116.

Tipe wawancara yang digunakan peneliti merupakan wawancara yang memutuskan sendiri konflik dan pertanyaan yang hendak diajukan. Peneliti juga memakai tujuan dari wawancara semacam ini adalah untuk mendapatkan tanggapan terhadap hipotesis kerja Metode wawancara ini yang dalam penerapannya diperuntukan kepada Guru Bahasa Arab serta siswa Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga. Jadi, melalui wawancara peneliti juga akan mengumpulkan banyak informasi, agar peneliti juga dapat memahami apa yang akan diwawancarai dan juga akan mengetahui hal hal yang tadinya belum diketahui.

Pada saat penelitian peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Kepala Madrasah pada tanggal 26 September 2023 peneliti melakukan wawancara ini terkait tentang sejarah tentang awal berdirinya Madrasah Diniyah Al Huda dan kegiatan dalam pembelajarannya. Peneliti juga wawancara kepada guru Bahasa Arab pada 7 Oktober 2023 terkait tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran mufrodat bahasa Arab, metode pembelajaran mufrodat, kesulitan siswa dalam menggunakan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat, kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran mufrodat menggunakan metode *mimicry memorization* ini. Selain itu penulis pula melakukan wawancara dengan peserta didik madrasah Diniyah Al Huda agar lebih mendalam lagi apa yang sedang diteliti terkait dalam pembelajaran mufrodat yang mereka pelajari. Wawancara ini menekankan pada penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat pada siswanya dan data yang ingin peneliti peroleh yaitu berkaitan dengan penerapan metode *mimicry Memorization* dalam pembelajaran mufrodat Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti pula memakai informasi melalui jurnal, arsip foto, kegiatan pembelajaran, belajar mengajar terutama dalam pembelajaran mufrodat dan sebagainya. Dokumentasi ini merupakan cara pada mengumpulkan informasi melalui file, buku, teori, dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dilakukan Peneliti. Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan mengkaji dokumen, file-file yang ada serta segala hal yang berhubungan dengan masalah tersebut.⁴⁷ Dengan menggunakan metode ini, data yang berkaitan dengan gambar secara keseluruhan, Madrasah Diniyah Al- Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga yang meliputi sejarah berdirinya, serta foto-foto kegiatan pada saat penelitian Penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga. Jadi dokumen-dokumen yang digunakan memberikan bukti yang mendukung temuan-temuan dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendukung penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencermati dan menyusun catatan dari observasi, wawancara, dan sumber lain secara cermat agar dapat lebih memahami kasus yang diselidiki dan mengkomunikasikan hasilnya kepada orang lain. Analisis harus dilakukan guna memperluas pemahaman tersebut dengan mencari signifikansinya.⁴⁸ Dalam pengertian lain, analisis diartikan sebagai proses pencarian serta Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan landasan pengumpulan data yang sistematis. Data kemudian disintesis, dibagi menjadi unit-unit, disusun dalam kategori-kategori, disusun

⁴⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabert, 2012), hlm. 82

⁴⁸ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018, hlm. 84

dalam pola-pola, dan dipilih berdasarkan relevansi dan informasi yang ada. Pastikan melakukan penelitian yang dapat dipahami orang lain.⁴⁹

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman, berikut langkah-langkahnya:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengambil informasi dari catatan lapangan yang harus disederhanakan, diabstraksi, dan diubah.⁵⁰ Berdasarkan gagasan, klasifikasi, dan topik yang dimasukkan. Data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode, antara lain dokumentasi, wawancara, dan observasi. Berdasarkan peneliti pengumpulan informasi melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi yang didapat dari Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga maupun berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian Penerapan Metode *Mimicry Memorization* dalam Pembelajaran Mufrodath Madin Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga, maka dilakukan reduksi dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Setelah ringkasan dan pengelompokan data menurut ide, kategori, tema, dan pola, informasi akan disajikan atau disusun, dan selanjutnya keputusan akan dibuat dan serangkaian tindakan akan dimulai. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai format, antara lain diagram alur, infografis, uraian singkat, dan korelasi antar kategori.⁵¹ Tujuan dilakukannya dengan menyajikan data ini, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan membuat rencana planning selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Pada penelitian, peneliti melakukan menampilkan data dengan membuat uraian singkat dan bagan sesuai dengan kategori dan polanya sesuai informasi yang didapatkan dari Madin Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga maupun berbagai pihak

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 244

⁵⁰ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif...*, hlm. 91

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 249

yang terlibat dalam kegiatan Penerapan Metode *Mimicry Memorization* dalam Pembelajaran Mufrodat Madin Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga.

3. Kesimpulan

Kesimpulan tersebut merupakan penemuan-penemuan baru, hal ini bisa saja mampu menjawab rumusan masalah yang semula dalam penelitian kualitatif, sebab pada penelitian semacam ini perumusan topik masih dalam tahap awal dan akan berkembang setelah penelitian lapangan selesai. Item yang jelas setelah penelitian dapat dijelaskan atau ditunjukkan dengan menggunakan penelitian dari kesimpulan ini. Untuk mendorong kesepakatan intersubjektif, hasil-hasil ini juga ditegaskan selama proses penelitian dengan merenungkan ketika menulis, meninjau catatan lapangan, meninjau dan bertukar pandangan di antara rekan-rekan, dan melakukan upaya signifikan untuk menerima kesepakatan atas temuan pada kumpulan data yang ada, dari berikut ini penyajian data berdasarkan bukti-bukti yang ada, peneliti menarik kesimpulan dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga

1. Sejarah Singkat Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul

Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam di luar sekolah formal. Siswanya diharapkan mampu menguasai materi ilmu agama dan mampu memberikan pendidikan agama Islam kepada mereka yang belum mendapatkannya di sekolah. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah No. 55 tahun 2007 yang menyebutkan perihal pendidikan agama serta pendidikan keagamaan di pasal 14 ayat 1 bahwa madrasah atau pendidikan Diniyah yaitu termasuk dalam pendidikan keagamaan Islam yang bersifat nonformal. Madrasah Diniyah Al Huda ini berdiri pada tahun 2010, yang awal mulanya masih rumah ustadz Achmad Nurcholis karena semakin hari semakin bertambah siswanya atau santrinya akhirnya pindah ke mushola Al Barokah waktu itu belum di Madrasah Diniyah masih mengaji Al Qur'an pada ba'da maghrib, dikarenakan setiap tahunnya santrinya bertambah dan belum memiliki gedung, akhirnya bersama teman-teman mendirikan Madrasah Diniyah yaitu tanggal 10 Agustus 2010 tetapi masih di mushola Al Barokah setelah itu pindah lagi dibuat dua kelas yang sebagian di masjid Baitul Huda.

Pada tahun 2012 dari desa memberikan bantuan Gedung dari PMPM yaitu 2 kelas, 1 kantor, dan 1 kamar mandi maka berdirilah Gedung Madrasah Diniyah Al Huda yaitu dikomplek Juana Rt 1 Rw 1 Silestreng Tlahab Kidul. Pada tahun 2018 ada perkembangan dibelakang, karena setiap tahunnya bertambah peserta didiknya, dan akhirnya bertambah juga kelasnya menjadi 6 kelas dan 3 kamar mandi dengan bantuan dari wali santri dan warga masyarakat dusun Silestreng Tlahab Kidul bersuawada dalam penambahan pembangunan kelas lagi. Pada tahun 2020 ada donator yang membangun aula. Pada tahun 2023 ini pembuatan taman baca dibelakang Gedung. Madrasah diniyah Al Huda ini para pengajarnya rata-

rata berdomisili di Tlahab Kidul, ada yang sedang melanjutkan di berbagai perguruan tinggi, ada juga yang sedang bekerja, tetapi sesibuk apapun mereka tetap meluangkan waktunya agar bisa membagi ilmu kepada siswa.⁵²

2. Keadaan Siswa, Guru Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul⁵³

a. Keadaan Siswa

Dibawah ini merupakan jumlah siswa Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Tahun pembelajaran 2023/2024:⁵⁴

Tabel 4. 1 Jumlah siswa Madrasah Diniyah Al Huda

KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
1 MADIN	5	18	23
2 MADIN	11	7	18
3 MADIN	7	11	18
4 MADIN	9	10	19
1 WUSTHO	16	18	34
2 WUSTHO	-	20	20
JUMLAH	48	84	132

b. Keadaan Guru Madrasah Diniyah Al Huda

Keadaan guru dan siswa Madrasah Diniyah Al Huda Tahun pembelajaran 2023/2024 secara keseluruhan berjumlah 14 orang. Semoga Allah menjaga seluruh guru, terutama guru yang mengajarkan ilmu pendidikan agama. Berikut ini data Ustadz dan Ustadzah Madrasah Diniyah Al Huda:

- 1) Ustadz Achmad Nurcholis
- 2) Ustadz Sulasto
- 3) Ustadz Krisna

⁵² Dokumentasi data Madrasah Diniyah Al Huda dikutip pada Selasa 26 September 2023

⁵³ Hasil Dokumentasi data Madrasah Diniyah Al Huda dikutip pada Selasa 26 September 2023

⁵⁴ Dokumentasi Daftar Siswa Madrasah Diniyah Al Huda yang dikutip pada 26 September 2023

- 4) Ustadz Rudi Gunawan
- 5) Ustadzah Siti Nurhayati
- 6) Ustadzah Sobiyah
- 7) Ustadzah Suryati
- 8) Ustadzah Riska Rachyuni
- 9) Ustadzah Susi Setiani
- 10) Ustadzah Laeli Qomariyah, S. Sos
- 11) Ustadzah Susi Khasanah
- 12) Ustadzah Uswatun Khasanah
- 13) Ustadzah Apriyani Wibowo, S. Sos
- 14) Ustadzah Muchawala Aufia

B. Penerapan Metode *Mimicry Memorization* dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga

Metode pembelajaran Bahasa Arab merupakan metode yang mencakup cara dan sarana untuk menyajikan materi pembelajaran agar dapat tercapai sesuai apa yang diinginkan, maka ketetapan pemilihan metode sangat penting untuk efektivitas pendekatan pembelajaran mufrodat. Penulis juga melakukan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat Bahasa Arab. Selain itu metode pembelajaran ini juga menumbuhkan konsentrasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran mufrodat.

Dibawah ini merupakan beberapa hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Al Huda.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawacaraa dengan Kepala Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul mengenai pembelajaran mufrodat Bahasa Arab, sebagai berikut:

“Kalau dalam pembelajaran bahasa Arab mengikuti kurikulum Kemenag karena untuk semua pelajaran di madrasah diniyah Al Huda seperti qur’an, hadits, aqidah, akhlaq, fiqih, tarekh, dan bahasa Arab. Jadi Bahasa Arab ikut kurikulum Kemenag dari kelas satu sampai kelas empat”.

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Ustadz Achmad Nurcholis selaku Kepala Madrasah Diniyah Al Huda pada 26 September 2023

Walaupun Madrasah Diniyah bukan lembaga formal tetapi dari Kemenag sangat mendukung dalam pembelajaran yaitu dengan adanya kurikulum Kemenag, dan adanya buku materi pembelajaran juga akan membantu guru dalam proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Al Huda, selain itu juga akan membantu siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul terkait tingkat minat siswa dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab, sebagai berikut:

“Memang dari dulu untuk Bahasa Arab memang sangat sulit jadi minat bahasa Arab sangat berkurang disamping itu juga kekurangan guru yang khusus mengajar Bahasa Arab, tetapi walaupun sulit karena setiap hari istiqomah belajar Bahasa Arab terutama dalam pembelajaran mufrodat menjadi bisa karena peserta didik itu hanya mengikuti gurunya jika gurunya istiqomah, rajin dan ingsya Allah siswa akan bisa. Memang Bahasa Arab yang paling sulit dan penyampaiannya juga harus disampaikannya dengan detail, pelan dan juga sabar”.

Sesulit apapun pelajaran yang dipelajarinya apabila dipelajari dengan tekun dan sungguh-sungguh pasti akan berbuah manis suatu saat nanti. Jadi jangan sampai patah semangat, belajar itu dengan proses bukan protes, sedikit demi sedikit asalkan dengan tekun pasti akan mempermudah semuanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul tentang upaya kepala madrasah untuk mendukung keberhasilan dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab, antara lain:

“Untuk mendukung dalam keberhasilan pembelajaran mufrodat bahasa Arab yaitu yang pertama tutor atau guru yang khusus Bahasa Arab atau ahli Bahasa Arab jadi nantinya peserta didik juga bisa mengikuti pembelajaran dengan berbagai model yang terbaru, lebih menyenangkan sehingga nantinya bagus dalam berbahasa Arab dan peserta didik juga tidak cepat bosan karena jika Bahasa Arab disampaikan oleh guru yang tidak bisa memahami Bahasa Arab itu sangat membosankan, saya berharap sekali kalau ada guru yang harus memahami Bahasa Arab yang menyenangkan sehingga peserta didik senang dalam pembelajaran Bahasa Arab”.

Jadi dapat disimpulkan Penulis bahwa di Madrasah Diniyah Al Huda ini untuk pembelajaran Bahasa Arab itu hal yang sulit karena dengan minimnya guru yang menguasai Bahasa Arab dibandingkan dengan jumlah siswa yang ada di Madrasah Diniyah Al Huda. Hal tersebut menjadikan pembelajaran

mufrodat dalam Bahasa Arab juga kurang efektif dan efisien. Karena guru tidak bisa menyampaikan materi secara maksimal dan siswa juga kurang menangkap materi serta kurang maksimal dalam mempraktekkan materi yang telah diajarkan oleh guru. Tugas seorang guru yaitu agar terus menggali ilmu dengan memberikan pendidikan yang sebaik mungkin untuk siswanya. Guru juga bukan hanya menyiapkan materi pembelajaran saja tetapi mendalami dengan sebenarnya terkait metode pembelajaran yang akan diajarkan. Karena kadangkala kita amat mengilmui materinya, tetapi tidak mengilmui keadaan siswa yang diajarkan. Maka jadilah guru bagi mereka, dan jadilah sosok yang patut digugu dan ditiru.

Guru juga tidak hanya menjelaskan sesuai dengan keseriusan saja, tetapi hanya berbuah bengong para siswanya. Kadangkala guru juga butuh pendekatan pada siswa karena menjadi sosok ternyaman bagi mereka untuk cerita agar guru juga bisa memahami setiap siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan tersebut merupakan bagian dari mendekatkan ilmu kepada mereka. Karena guru merupakan orang yang tak sedarah tetapi rela berdarah demi kita, uangnya tak setara dengan juangnya. Namun mereka meluangkan waktu disaat muridnya sibuk dengan kegiatannya. Berusaha tampil sehat didepan muridnya padahal menyembunyikan banyak sakit dan luka yang dirasa.

Selain itu, manajemen waktu dalam madrasah diniyah Al-Huda menurut peneliti juga belum maksimal dengan jumlah santri yang dianggap lumayan banyak. Selain itu, masih terdapat guru yang tidak memberikan siswa kesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih aktif mufrodat jadi hanya sekedar menulis saja kemudian sudah, dengan cara penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat Madrasah Al Huda sangatlah membantu dari yang tadinya guru mengajar hanya sekedar menulis saja siswa yang menggunakan metode ini belajar lebih aktif. Terdapat pula pengajar yang kurang memperhatikan perkembangan siswanya, hal tersebut menjadikan perkembangan pembelajaran mufrodat dalam Bahasa Arab siswa

kurang diperhatikan secara efektif dan akurat sehingga menyebabkan sebagian besar siswa kurang memahami pelajaran mufrodat.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru Bahasa Arab ustadzah Muchawala Aufia tentang siswa yang belajar di Madrasah Diniyah Al Huda yaitu:

“Untuk siswanya mengalami penurunan sejak pandemi Covid-19 dari yang awalnya setiap kelas ada sekitar 25-30 sekarang menjadi setengahnya sekitar turun 50%, ditambah sekarang sudah tidak pembelajaran online sekarang pembelajarannya offline di sekolah mereka, kebanyakan dari siswanya pulang sekolahnya sore jadi kebanyakan tidak pada berangkat ke madrasah diniyah dengan alasan capai dan lain sebagainya”.⁵⁶

Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul sangat melibatkan peserta didiknya dalam proses belajar mengajarnya. Pada zaman sekarang anak-anak sangat kurang berminat untuk belajar Madrasah Diniyah karena ketergantungan terhadap gadget sehingga mereka malas untuk belajar di Madrasah Diniyah. Tetapi di Madrasah Diniyah ini terdapat banyak pembelajaran agama Islam yang dari sekolah formal mereka belum ada atau tidak ada tetapi di Madrasah Diniyah ini mereka sudah mempelajarinya seperti Aqidah, Akhlak, Qur'an, Hadist, Fiqih, Tarikh, Bahasa Arab. Jadi ketika mereka mau melanjutkan pendidikan formal yang berbasis Islam atau ada yang mau masuk ke pondok pesantren mereka sudah memiliki bekal. Menurut ustadz Achmad Nurcholis selaku kepala Madrasah Diniyah Al Huda beliau berkata mau sedikit apapun muridnya itu tidak ada masalah dalam menuntut ilmu kuncinya yaitu ikhlas dalam segala hal, jika ada murid selalu berangkat terus tetapi dia belum paham-paham dalam pembelajaran tidak apa-apa ini namanya sebuah proses dalam menuntut ilmu, karena tidak semuanya apa yang dipelajari itu dengan instan dalam menuntut ilmu dan sebagai guru juga niatkan saja apa yang disampaikan dengan tulus dalam hati itu akan mempermudah juga siswa dalam menuntut ilmu. Kuncinya yaitu mendidik muridnya menjadi baik, dan terus mendoakan muridnya agar dipermudahkan

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Muchawala Aufia Selaku Guru Bahasa Arab pada tanggal 7 Oktober 2023

dalam menuntut ilmu karena masalah muridnya suatu saat tidak pandai maupun pandai itu serahkanlah saja sama yang diatas yaitu Allah SWT.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti tentang metode pembelajaran mufrodat bahasa Arab dengan Ustadzah Muchawala Aufia sebagai pengajar bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Huda:

“Untuk Madrasah Diniyah Al Huda metode ini dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab sangatlah kurang memadai dalam pembelajaran dikarenakan terbatasnya waktu dalam pembelajaran yang mana selain ada mata pembelajaran juga siswa diajarkan membaca Al Qur’an satu persatu setiap siswa, jadi memakan banyak waktu, ditambah kelambatan siswa dalam penulisan juga, dan dalam penjelasan materi sangatlah kurang apalagi dalam pembelajaran mufrodat. Makanya dengan ini sangatlah diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai karena sangat penting untuk mempermudah siswa dan juga tidak memakan waktu banyak dalam pembelajaran, siswa juga yang dari awalnya merasa kesusahan dengan adanya metode ini sangatlah membantu mereka dalam pembelajaran mufrodat”.⁵⁸

Dalam pemilihan metode pembelajaran terutama dalam pembelajaran mufrodat sangatlah penting agar dapat membantu pemahaman dan mendorong pembelajaran lebih aktif pada siswa. Dari pernyataan tersebut, proses penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat sangatlah membantu mempermudah mereka dalam pembelajaran mufrodat. Adapun pendapat dari siswa mengenai penerapan penggunaan metode *mimicry memorization* ini dalam pembelajaran mufrodat sebagai berikut:

“Menggunakan metode ini dalam proses pembelajaran mufrodat sangatlah menyenangkan, melatih konsentrasi juga, dan dalam metode ini juga guru menuntun dalam pembelajaran mufrodat dengan cara guru membaca mufrodat dahulu baru siswanya dari awalnya ada mufrodat yang susah diucapkan menjadi tidak susah untuk melafalkannya, sehingga sangat mempermudah dalam pembelajaran mufrodat”.⁵⁹

Hal ini terlihat dari pernyataan siswa bahwa guru sudah berhasil dalam menjalankan proses pembelajaran mufrodat di kelas, peserta didik juga dapat memahaminya.

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Ustadz Achmad Nurcholis selaku Kepala Madrasah Diniyah Al Huda pada tanggal 26 September 2023

⁵⁸ Muchawala Aufia, 7 Oktober 2023

⁵⁹ Ata Aulia Hapsari, 28 Oktober 2023

Dalam proses pembelajaran mesti ada kesulitan-kesulitan terutama dalam pembelajaran mufrodat. Dengan ini guru jadi mengetahui mana peserta didiknya yang sudah paham mana yang belum paham dalam pembelajaran yang sedang diajarkan. Berdasarkan hasil wawancara guru Bahasa arab yang peneliti lakukan tentang kesulitan-kesulitan saat mempelajari mufrodat bahasa Arab dalam metode *mimicry memorization* yaitu:

“Beberapa siswa menghadapi berbagai tantangan selama proses pembelajaran, termasuk pembelajaran mufrodat yaitu dalam pengucapannya dan menghafalkan suatu mufrodat, tetapi dengan penerapan metode *mimicry memorization* ini sangatlah membantu dari yang peserta didik sangat kesusahan dalam hal pelafalan dan hafalannya dengan menerapkan metode ini memudahkan mereka dalam pembelajaran, walaupun harus dengan berulang-ulang kali dalam melafalkannya sedikit demi sedikit peserta didik menjadi paham. Kalau untuk penulisannya peserta didik rata-rata bisa karena mereka mencontoh apa yang ditulis guru dipapan tulis walaupun belum terlalu sempurna karena mereka sedang belajar, tetapi jika dengan cara menggunakan metode imla guru mengucapkan mufrodat kemudian peserta didik menulis itu belum bisa”.⁶⁰

Dari pernyataan tersebut, penulis simpulkan bahwa dalam proses pembelajaran itu tidak harus sesempurna mungkin dalam memahami pembelajaran, dengan sedikit demi sedikit siswa memahaminya itu lebih baik dari pada terburu buru dalam menghafalkan sesuatu itu akan berbuah cepat lupa hafalannya atau cepat hilang, berbeda dengan peserta didik yang bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya tidak terburu-buru itu akan menghasilkan hasil yang baik dan tidak cepat melupakannya. Adapun pendapat dari peserta didik mengenai kesulitan dalam pembelajaran mufrodat yaitu:

“Dalam pembelajaran ini ada beberapa kesulitan dalam pembelajaran mufrodat yaitu dalam pengucapannya terkadang ada mufrodat yang susah untuk diucapkan dan dalam menghafalkannya, apalagi jika tidak ada pengawasan dari guru atau tidak dibimbing oleh guru itu sangatlah susah karena cuma sekedar menulis saja itu tidak akan paham. Tetapi dengan adanya penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat di Madrasah Diniyah Al Huda ini membantu mempermudah dalam pembelajaran”.⁶¹

⁶⁰ Apriyani Wibowo, 7 Oktober 2023

⁶¹ Candani Ghani Acintya, 28 Oktober 2023

Dalam sebuah pembelajaran mesti adanya kepehaman maupun kesulitan dari setiap siswa, dengan ini guru harus memperhatikan lagi metode dalam pembelajarannya, salah satunya yaitu dengan menerapkan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat sangatlah membantu salah satunya dengan cara menunjuk beberapa barang yang ada di sekitar sesuai tema yang diajarkan, dengan ini akan mempermudah siswa dalam memahami setiap mufrodat.

Dalam proses belajar mengajar mesti ada sebuah evaluasi dalam pembelajaran agar bisa mengetahui seberapa pemahaman dari setiap siswa. Berdasarkan hasil wawancara guru Bahasa Arab yang peneliti lakukan mengenai evaluasi dalam pembelajaran mufrodat Madrasah Diniyah Al Huda yaitu:

“Terdapat beberapa evaluasi dalam pembelajaran mufrodat Madrasah Diniyah Al Huda yaitu pertama guru menghapus beberapa mufrodat yang ada di papan tulis kemudian guru menunjuk beberapa siswa terkait mufrodat yang telah dihapusnya, yang kedua guru menunjuk satu persatu peserta didik dengan acak terkait mufrodat yang telah dipelajari, yang ketiga siswa melakukan setoran terkait mufrodat yang telah ditentukan guru. Dengan cara mengevaluasi ini guru juga melatih konsentrasi dari setiap siswa, dan agar mereka lebih aktif lagi dalam pembelajaran mufrodat”.⁶²

Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran memerlukan evaluasi agar dalam pembelajaran selanjutnya tidak akan terulang lagi dan juga mengetahui pemahaman dari setiap siswa, selain itu juga bisa melatih konsentrasi siswa dalam pembelajaran mufrodat. Walaupun sebagai guru tidak sesempurna mungkin untuk mengubah setiap siswanya tetapi mengubah sedikitpun itu hal yang sangat membantunya untuk semua hal.

Berikut ini penulis paparkan beberapa materi-materi Bahasa Arab⁶³ dan penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul:

Berdasarkan observasi pembelajaran pada Sabtu 30 September 2023 dengan guru bahasa Arab⁶⁴ Pembelajaran di Madrasah Diniyah Al Huda

⁶² Apriyani Wibowo, 7 Oktober 2023

⁶³ Akhmad Saehudin, Siti Mariyah, *Aku Bisa Bahasa Arab Untuk Diniyah Takmiliah Awwaliyah Kelas 1-4*, (Jawa Barat: Khalifah Mediatama, 2016)

Tlahab Kidul ini dimulai ba'da Ashar jadi semua siswanya melaksanakan sholat Ashar berjamaah dan membaca Asmaul Husna secara bersamaan, setelah itu baru dimulai pembelajaran. Pada kegiatan awal di kelas, guru mengondisikan siswanya sebelum pembelajaran dimulai, kemudian guru memimpin berdoa, guru juga menanyakan kabarnya, dan guru juga mengabsen kehadiran siswa. Setelah itu guru menulis mufrodat di papan tulis, sambil menunggu selesai menulis, guru menyimak setiap murid membacakan ayat suci Alquran. Kemudian setelah selesai baru dijelaskan terkait mufrodat yang sedang diajarkan.

Guru menjelaskan terkait tema pembelajaran mufrodat yang akan dipelajari dan menjelaskan tentang tujuan pembelajarannya. Berikut ini merupakan tema mufrodat yang akan dipelajari:

Tabel 4. 2. Materi Pembelajaran Mufrodat

التَّعَارُفُ	
Namamu (L)	إِسْمُكَ
Namaku (L/P)	إِسْمِي
Nama	إِسْمٌ
Namanya (P)	إِسْمُهَا
Namanya (L)	إِسْمُهُ
Namamu (P)	إِسْمُكَ
Marilah (P)	تَعَالَى!
Marilah (L)	تَعَالَى!
Siapa namamu (L)	مَا اسْمُكَ؟

⁶⁴ Hasil Observasi Pembelajaran dengan Ustadzah Muchawala Aufia selaku guru Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda pada 30 September 2023

Pegawai/karyawan (P)	مُوظَّفَةٌ
Selamat Pagi	صَبَاحُ النَّوْرِ!
Selamat Pagi Juga	صَبَاحُ الْحَيْرِ!
Saya	أَنَا
Kamu (L)	أَنْتَ
Kamu (P)	أَنْتِ
Dia (L)	هُوَ
Dia (P)	هِيَ
Saudaraku (L)	أَخِي
Saudaraku (P)	أُخْتِي
Selamat Datang	أَهْلًا وَسَهْلًا
Selamat Datang Juga	أَهْلًا بِكَ

Dibawah ini merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodad di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul:

- Siswa menulis terkait tema pembelajaran mufrodad beserta mufrodatnya yang akan dipelajari.
- Guru membacakan mufrodad satu persatu beserta artinya.
- Siswa menirukan mufrodad yang telah dibacakan oleh guruu dengan suara keras.
- Pengajar membenarkan jika ada beberapa siswa yang salah membacanya.

- e. Guru meminta siswa agar mengulang-ulang mufrodat yang dibacanya sebanyak 3 kali.
- f. Setelah hafal semuanya pengajar memilih beberapa siswa untuk membacakan mufrodat yang sudah diajarkan dengan acak agar mengasah konsentrasi setiap siswanya.

Berdasarkan observasi pembelajaran Hasil observasi pembelajaran pada Sabtu 14 Oktober 2023 dengan guru Bahasa Arab⁶⁵ Pembelajaran di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul ini dilaksanakan pada sore hari yaitu setelah siswa melaksanakan sholat Ashar berjamaah dan bersama-sama membaca Asmaul Husna. Pada kegiatan awal dikelas, guru mengkondisikan siswanya agar kondusif dalam pembelajaran, kemudian guru memimpin berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, kemudian guru juga mencatat daftar hadir siswa. Guru menjelaskan terkait tema pembelajaran mufrodat yang akan dipelajari dan menjelaskan tentang tujuan pembelajarannya.

Berikut ini merupakan tema mufrodat yang akan diajarkan kepada siswa di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul yaitu tentang:

Tabel 4. 3. Materi Pembelajaran Mufrodat

الأدوات المدرسية	
Di dalam	فِي
Di atas	عَلَى
Juga	أَيْضًا
Di Samping	بِجَانِبِ
Spidol	مِعْلَمَةٌ
Lemari	خِزَانَةٌ

⁶⁵ Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dengan Ustadzah Muchawala Aufia Selaku Guru Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda pada 14 Oktober 2023

Kertas	قِرْطَاسٌ
Laci	ذُرْجٌ
Gunting	مِقْصٌ
Jangka	فِرْجَاؤٌ
Penggaris	مِسْطَرَةٌ
Kelas	فَصْلٌ
Pensil	قَلَمُ الرِّصَاصِ
Pena	قَلَمٌ
Buku	كِتَابٌ
Papan Tulis	سَبُّورَةٌ
Tas	حَقْفَةٌ
Kursi	كُرْسِيٌّ
Buku Tulis	كُرَاسَةٌ

Dibawah ini merupakan penerapan metode *mimicry memorization* dalam proses pembelajaran mufrodat sebagai berikut:

- Pengajar menulis tema terkait mufrodat yang akan dipelajari di papan tulis beserta mufrodat nya.
- Siswa juga menulis mufrodat yang akan dipelajari, dengan ini juga melatih siswa dalam penulisan Arab juga.
- Guru menjelaskan terlebih dahulu secara singkat terkait tema mufrodat yang akan diajarkan.
- Guru membacakan mufrodat satu persatu tanpa artinya dahulu secara berulang-ulang sehafalnya siswa, jika tidak 3 kali bisa lebih dari itu.

- e. Setelah hafal guru membacakan mufrodat beserta artinya.
- f. Guru menunjuk beberapa siswa, bisa diroling mufrodat dulu atau artinya yang dilafalkan dulu agar melatih konsentrasi siswa. Misalnya guru mengucapkan بابnanti siswa yang ditunjuk suruh menentukan artinya, dan sebaliknya.
- g. Apabila siswa yang ditunjuk belum bisa menjawab dengan benar, guru membenarkan terkait mufrodat yang telah ditunjukkan tadi

Berdasarkan observasi pembelajaran pada Kamis 26 Oktober 2023 dengan guru bahasa Arab⁶⁶ Pembelajaran dimulai setelah sholat Ashar berjamaah, setelah sholat seluruh siswa membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran. Pada saat awal kegiatan pembelajaran, guru mengindikasikan siswanya agar bisa kondusif sebelum memulai pelajaran, guru memimpin berdoa bersama sebelum pembelajaran, kemudian guru menanyakan kabar kepada siswa. Guru menjelaskan terkait tema pembelajaran mufrodat yang akan dipelajari dan menjelaskan tentang tujuan pembelajarannya. Berikut ini merupakan tema mufrodat yang akan dipelajari:

Tabel 4. 4. Materi Pembelajaran Mufrodat

فِي الْبَيْتِ	
Rumah	بَيْتِي
Surga	جَنَّتِي
Ruang Keluarga	عُرْفَةُ الْجُلُوسِ
Tamu	ضَيْفٌ ج ضَيْوْفٌ
Ruang Makan	عُرْفَةُ الطَّعَامِ

⁶⁶ Hasil Observasi Pembelajaran di kelas dengan Ustadzah Apriyani Wibowo selaku guru bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda pada 26 Oktober 2023

Ruang Tidur	عُرْفَةُ النَّوْمِ
Tidur	نَامَ جَ يَنَامُ
Kebun	حَدِيقَةٌ
Ruang Tamu	عُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ
Keluarga	أُسْرَةٌ
Makan Malam	عَشَاءٌ
Sarapan Pagi	فُطُورٌ
Dapur	مَطْبَخٌ
Kamar Mandi	حَمَّامٌ
Kolam	بِرْكَةٌ
Lampu	مِصْبَاحٌ
TV	تِلْفَازٌ
Lemari	خِزَانَةٌ
Jam	سَاعَةٌ

Berikut ini adalah penerapan metode *mimicry memorization* dalam proses pembelajaran mufrodat yaitu:

- Pengajar menulis terkait mufrodat yang akan dipelajari sesuai temanya.
- Siswa menulis mufrodat yang telah ditulis oleh gurunya.
- Guru membacakan mufrodat beserta artinya setelah itu anak-anak menirukannya sebanyak tiga kali.

- d. Guru menghapus beberapa mufrodat yang ada di papan tulis dan menanyakan beberapa siswa agar mereka tidak cepat lupa sehingga masih mengingat mufrodatnya.
- e. Jika Siswa tidak menjawab dengan benar, guru membetulkan terkait mufrodat yang ditanyakannya.

Berdasarkan observasi pembelajaran pada Sabtu 28 Oktober 2023 dengan guru Bahasa Arab⁶⁷ Pembelajaran di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul ini dilakukan setelah sholat Ashar, setelah sholat siswa membaca Asmaul Husna. Pada kegiatan awal di kelas, guru mengondisikan siswanya agar lebih kondusif lagi dalam pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran, guru berdoa Bersama didalam kelas dan mencatat kehadiran. Guru kemudian mengulas pembelajaran mufrodat minggu sebelumnya, dengan ini guru bisa mengetahui siswanya yang masih mengingat apa yang sudah dipelajari minggu lalu.

Tetapi di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul ini mereka cukup aktif dalam pembelajaran mufrodat yang tadinya merasa kesusahan tetapi setelah menggunakan metode *mimicry Memorization* ada perubahan sedikit-sedikit. Karena guru membacakan dahulu terkait mufrodatnya dan dibimbing juga secara langsung jadi mempermudahnya.

Berikut ini merupakan mufrodat yang sesuai dengan tema yang akan dipelajari:

Tabel 4. 5. Materi Pembelajaran Mufrodat

أُسْرِي	
Pedagang	تَاجِرٌ
Pasar	سُوْقٌ
Menjual	يَبِيعُ

⁶⁷ Hasil Observasi Pembelajaran di kelas dengan Ustadzah Apriyani Wibowo selaku guru bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda pada 28 Oktober 2023

Sebagian	بَعْضٌ
Keperluan Harian	الْحَاجَاتُ الْيَوْمِيَّةُ
Rumah Tangga	رَبَّةُ الْبَيْتِ
Merapikan	تُنظِّمُ
Memasak	تَطْبُخُ
Menyiapkan	تُعِدُّ
Besar	أَكْبَرُ
Kecil	أَصْغَرُ
Bermain	تَلْعَبُ
Ayah	أَبٌ
Ibu	أُمٌّ
Kakek	جَدُّ
Nenek	جَدَّةٌ
Paman	عَمٌّ
Bibi	عَمَّةٌ
Anak Laki-laki	ابْنٌ
Anak Perempuan	بِنْتُ

Dibawah ini merupakan penerapan metode *mimicry memorization* dalam proses pembelajaran mufrodad antara lain:

- a. Guru mengulas terkait mufrodad yang telah dipelajari minggu lalu tanpa siswa melihat buku tulis.

- b. Guru menunjuk secara acak beberapa siswa terkait mufrodat yang telah dipelajari.
- c. Guru menulis mufrodat sesuai dengan tema yang akan diajarkan.
- d. Siswa menulis mufrodat sesuai yang guru tulis di papan tulis.
- e. Guru menjelaskan secara singkat mufrodat yang akan dipelajari sesuai temanya
- f. Guru membacakan mufrodat satu persatu yang telah ditulis dipapan tulis dan memperbolehkan siswanya masih melihat bacaan yang telah ditulisnya sebanyak 3 kali.
- g. Siswa menirukan mufrodatnya dan memerhatikan setiap tulisannya.
- h. Guru meminta siswa menutup bukunya dan mengulangi mufrodat yang telah dibacanya tanpa melihat buku tulisnya dan papan tulis.
- i. Guru menunjuk siswa satu persatu terkait mufrodat yang sudah dipelajari secara acak.
- j. Guru mengingatkan siswanya agar dihafalkan lagi supaya tidak cepat lupa.

Berdasarkan observasi pembelajaran pada Kamis 9 November 2023 dengan guru bahasa Arab⁶⁸ Pada kegiatan awal di kelas, guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa dan disuruh untuk merapikan setiap tempat duduk masing-masing, sebelum memulai pembelajaran guru memimpin doa. Setelah itu, guru memeriksa catatan kehadiran setiap siswa. Sebelum memulai pembelajaran guru mengulas pembelajaran sebelumnya yang telah diajarkan agar siswa masih mengingatnya dan tidak mudah lupa. Setelah itu guru menulis materi terkait mufrodat sesuai tema selanjutnya.

⁶⁸ Hasil Observasi Pembelajaran di kelas dengan Ustadzah Apriyani Wibowo selaku guru bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda pada 9 November 2023

Tabel 4. 6. Materi Pembelajaran Mufrodat

العَامُ الدِّرَاسِيُّ الْجَدِيدُ	
Tahun ajaran	العَامُ الدِّرَاسِيُّ
Kepala Sekolah	رَئِيسُ الْمَدْرَسَةِ
Hakim	قَاضٍ
Hadiah	هَدِيَّةٌ جَ هَدَايَا
Ujian	إِمْتِحَانٌ
Sambutan	كَلِمَاتٌ
Pindah	إِنْتَقَلَ - يَنْتَقِلُ
Kementrian agama	وَزَارَةُ الْعَدْلِ
Juara	فَائِزٌ
Pembukan	إِفْتِتَاحٌ
Dalam rangka	بِمُنَاسِبَةٍ
Menyambut/memberi salam	رَحَّبَ - يُرَحِّبُ

Dibawah ini merupakan metode pembelajaran melalui penggunaan metode *mimicry memorization* antara lain:

- Guru mengulas Kembali mufrodat yang sudah diajarkan sebelumnya
- Guru mnrunjuk beberapa siswa, untuk mengetes apakah masih ingat mufrodat yang telah diajarkan
- Guru menulis tema pembelajaran mufrodat selanjutnya yang akan dipelajari
- Siswa menulis sesuai yang ada dipapan tulis

- e. Guru membacakan satu persatu mufrodatnya, kemudian ditirukan oleh siswa sebanyak tiga kali secara berulang-ulang hingga mereka memahaminya dan hafal
- f. Setelah itu siswa satu persatu untuk menyetorkan beberapa mufrodat yang telah dipelajarinya beserta artinya
- g. Guru membenarkan bacaan apabila ada yang salah dalam pengucapan mufrodatnya

Dengan menggunakan penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul ini juga sangat membantu siswa dalam pembelajaran mufrodat. Setelah wawancara dengan beberapa Guru Bahasa Arab Madrasah Al Huda menurut ustadzah Apriyani Wibowo beliau mengatakan tidak mengedepankan nilai yang terpenting adalah mereka memahami terkait materi yang telah diajarkan. Karena nilai itu hanya sebuah kumpulan angka yang selalu bikin overthinking padahal tidak everything. Untuk evaluasi dalam pembelajaran mufrodat di madrasah diniyah Al Huda Tlahab Kidul setelah peneliti wawancara ke guru Bahasa Arab pada yaitu:⁶⁹

- a. Setiap santri menyetorkan beberapa mufrodat yang sudah dipelajari sesuai dengan tema.
- b. Setelah pembelajaran guru selalu menunjuk beberapa siswa terkait mufrodat yang telah diajarkan.
- c. Guru membuat kelompok dengan jumlah 3 siswa, setelah itu guru membagikan beberapa tema yang sudah dipelajari dan setiap kelompok untuk menyebutkan beberapa mufrodat sesuai tema yang sudah ditentukan.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab pada tanggal 9 November 2023

C. Analisis Data

1. Analisis terhadap Penerapan Metode *Mimicry Memorization* dalam Pembelajaran Mufrodat Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul

Penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana yang efektif.⁷⁰Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Meskipun ada beberapa cara dan metode untuk belajar bahasa Arab, banyak yang dibilang sulit apalagi di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul ini mayoritas siswanya sekolah formalnya di SD, SMP, SMA yang tidak ada pelajaran Bahasa Arab. Salah satu komponen kebahasaan pembelajar Bahasa Arab perlu memiliki mufrodat. Karena ketika seseorang ingin mahir Bahasa Arab baik dalam berbicara maupun menulis itu juga harus ada dorongan dari pengetahuan serta penguasaan dalam mufrodat juga, dengan banyaknya mufrodat yang diketahui itu sangatlah penting dalam suatu proses pembelajaran suatu bahasa.

Makanya sangat memerlukan penanggulangan terkait masalah ini, tetapi walaupun siswanya belajar Bahasa Arab dimulai dari yang dasar dulu terutama dalam pembelajaran mufrodatnya dari yang mudah dipahami, juga yang sering digunakan dan mufrodat atau beberapa barang yang ada disekitar lingkungan madrasah. Berbeda dengan yang ada di pondok pesantren atau bahkan sekolah formalnya yang berbasis Islam seperti MI, MTs, MA yang ruang lingkup Bahasa Arab lebih luas lagi.

Dengan ini guru juga harus mampu menguasai Bahasa Arab terutama dalam pembelajaran mufrodat yang mana setiap siswa itu memiliki kepehaman yang berbeda ada yang cepat memahaminya dan juga ada yang kurang paham maupun perlu pelan-pelan dalam mengajarnya merupakan ujian dari seorang guru agar memahami setiap siswanya. Karena kita tidak pernah tahu dari siswa mana ilmu yang disampaikan menjadi jalan kita mendapatkan pahala jariyah bagi guru, makanya jangan pernah

⁷⁰ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, hlm. 70

memandang sebelah mata siswa yang susah jika diajari dalam pembelajaran.

Secara umum bentuk mufrodat terbagi menjadi dua yaitu, *pertama*. Mufrodat yang dapat mengalami perubahan (*musytaq*) yakni kata yang diambil dari kata yang lain. Keduanya terdapat hubungan makna meskipun lafalnya berubah seperti *مرسم, مكتوب, حاكم*, yang berasal dari *رسم, كتب, حكم*, dan sebagainya. *Kedua*, mufrodat yang tidak berubah (*jamid*) yakni mufrodat yang sejak semula sudah mempunyai bentuk dan tidak diambil dari kata lain, misalnya *شجر, جاموس, شمس*.⁷¹

Oleh sebab itu, mempelajari mufrodat memerlukan penggunaan metode dan prosedur yang sesuai, supaya segala sesuatu yang diinginkan tercapai dengan baik. Dalam pembelajaran juga memerlukan ice breaking agar tidak terlalu bosan, jadi harus diselengi juga ketika dalam pembelajaran mufrodat sehingga siswanya lebih konsentrasi lagi. Apalagi dalam pembelajaran mufrodat di Madrasah Diniyah Al Huda ini rata-rata siswanya merasa bosan ketika dalam pembelajaran mufrodat menurut guru bahasa Arabnya. Makanya dengan menerapkan metode *mimicry memorization* pembelajaran mufrodat sangatlah membantu mereka paham dalam pembelajaran karena metode ini mempermudah siswa juga agar mudah cepat dalam memahami setiap mufrodat dengan menggunakan metode ini dengan cara mengulang-ulang mufrodat beserta artinya sebanyak tiga kali atau biasanya rata-rata "Sampai tujuh kali, tiga kali mereka masih melihat buku tulis atau papan tulis kemudian 3 kali baru tanpa melihat buku tulis mereka.

Pembelajaran mufrodat juga tidak hanya sekedar dalam mengajarkannya tetapi guru juga menyuruh para siswa untuk menghafalnya apalagi menggunakan metode *mimicry memorization* sangatlah cocok dalam pembelajaran mufrodah karena sangat

⁷¹ Sukamta, dkk, *Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 91

mempermudah siswa. Oleh sebab itu siswa dianggap mampu mengasai mufrodat apabila telah memenuhi sejumlah kriteria berikut:⁷²

- a. Siswa dapat mengartikulasikan bentuk-bentuk mufrodat terjemahan dengan mudah.
- b. Siswa mampu menulis, mengucapkan kata-kata dengan jelas dan akurat.
- c. Siswa juga dapat menggunakannya secara baik dan lancar dalam ungkapan lisan dan tulisan.

Hal yang terpenting yang harus diperhatikan dengan baik bagi setiap guru Bahasa Arab terkhusus pembelajaran mufrodat merupakan guru yang harus pandai menyiapkan mufrodat yang cocok dan sesuai dengan pelajaran yang akan dipelajari siswa. Ketidaktahuan seorang guru terhadap teknik dan pendekatan dalam pengajaran mufrodat dapat menyebabkan banyak proses pembelajaran menjadi tidak sesuai standar atau bahkan gagal, sehingga tidak akan mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Cara menjelaskan makna mufrodat, ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk menjelaskan makna mufrodat, sebagai berikut:⁷³

- a. Dengan menampilkan benda atau sampel yang ditunjukkan oleh makna kata, misalnya menampilkan pensil, buku dan sebagainya.
- b. Dengan peragaan tubuh, contoh guru membuka buku ketika menerangkan kalimat seperti *فتح الكتاب*
- c. Dengan bermain peran, misalnya, guru memerankan orang sakit yang memegang perut dan dokter memeriksanya.
- d. Menyebutkan lawan katanya.
- e. Menyebutkan sinonimnya.
- f. Menyebutkan kelompok katanya, misalnya untuk menjelaskan makna kata *عائلة* guru bisa menyebut kata berikutnya *أولاد, أسرة, زوج*, dll.

⁷² Syaiful Mustofa, “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*”, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 60

⁷³ Bisri Mustofa, Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 70-71

- g. Menyebutkan kata dasar dan kata bentuknya.
- h. Menjelaskan makna kata dengan menjelaskan maksudnya.
- i. Mengulang-ulang bacaan.
- j. Mencari makna kata dalam kamus.
- k. Menerjemahkan ke dalam bahasa siswa, ini cara terakhir dan hendaknya guru tidak tergesa-gesa menggunakan cara ini.

Ada sejumlah permasalahan dalam mempelajari mufrodat Bahasa Arab, terkadang dikenal sebagai permasalahan dalam pembentukan mufrodat. Karena mempelajari mufrodat memerlukan penguasaan sejumlah konsep yang rumit, antara lain verba, mufrad, tatsniyah, jama', ta'nits, modifikasi derivasi, serta makna leksikal dan fungsional. Memperoleh kemahiran dalam mufrodat bukan hanya membutuhkan penguasaan bahasa tetapi juga kelancaran dalam penerjemahan dan penerapan. Oleh karena itu, pelajarilah cara memanfaatkan mufrodat untuk komunikasi yang efektif, bukan sekadar menghafalkannya, selain itu siswa juga mempraktekan, memahami setiap mufrodat, dan diajarkan dalam hal-hal yang baik secara lisan maupun tertulis.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul pada 7 Oktober 2023, bahwa dalam penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul sangatlah membantu siswa dari yang tadinya mengalami kesulitan dalam penulisan, pengucapan bahkan dalam hafalan mufrodat, tetapi dengan metode ini mereka menjadi lebih paham, karena mereka menjadi aktif lagi dalam pembelajaran mufrodat.

Metode *mimicry memorization* merupakan guru menggunakan metode ini sehingga siswa mendengarkan apa yang diajarkan guru dalam pembelajaran mufrodat sesuai tema yang diajarkan kemudian siswa menirukannya sampai benar-benar dihafalnya. Dengan menggunakan media indrawi, guru dalam metode ini juga memberikan latihan kepada siswa untuk mengucapkan kata dalam kalimat dengan benar. Metode ini

juga harus memulai dalam pembelajaran mufrodatnya dengan cara mengajarkan bunyi dari mufrodat tersebut jadi dari yang awalnya belum bisa melafalkannya mereka menjadi bisa dengan melafalkannya secara benar, kemudian bentuk-bentuk bunyinya dilanjutkan dengan mengajarkan menulis dan membaca. Menggunakan media audio dan audio-visual, seperti film, percakapan antara dua orang dan lain-lain juga membantu metode ini.

2. Analisis faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul

- a. Faktor pendukung penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul merupakan kemahiran guru dalam menyampaikan materi terkait mufrodat dan didukung dengan adanya buku materi Bahasa Arab dari tim penulis guru diniyah sesuai dengan SK KD 2013 sehingga mempermudah belajar mufrodat di Madrasah Diniyah.
- b. Faktor penghambat penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul yaitu dari latar belakang madrasah diniyah yang hanya mempelajarinya dari dasarnya jadi belum terlalu kependalamannya seperti yang ada di pondok pesantren.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan dan hasil penelitian tentang Penerapan Metode Mimicry Memorization dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga yaitu Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Metode pembelajaran merupakan cara yang sistematis dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mencapai tujuan yang diinginkan, 2) Pada prinsipnya mufrodat merupakan bagian yang tidak dipisahkan dalam pembelajaran Bahasa Arab karena pembelajaran mufrodat sebagai bagian dari pembelajaran bahasa, 3) Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pengajaran Bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran mufrodat adalah metode pembelajarannya, meskipun bermacam-macam metode pembelajaran Bahasa Arab, ternyata metode *mimicry memorization* yang efektif dan efisien untuk mengajarkan mufrodat, metode ini merupakan salah satu langkah untuk meniru, mengingat serta menghafal. Kegiatan ini sudah cocok dan sesuai dalam pengenalan mufrodat, walaupun siswa Madrasah Diniyah Al Huda masih kesulitan dalam menulis, mengucapkan mufrodat, menghafal, dan minimnya guru yang mahir dalam mengajarkan Bahasa Arab, tetapi dengan menggunakan metode *mimicry memorization* siswa dilatih untuk mengucapkan mufrodat dengan menirukan guru agar siswa lebih jelas, paham, dan mudah mengingat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tahap penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat Madrasah Diniyah Al Huda. Peneliti sudah melakukan tahapan-tahapan dalam pembelajaran mufrodat yaitu 1) Tahap perencanaan pembelajaran dengan guru memahami kurikulum, metode pembelajarannya, materi sesuai tema yang akan diajarkan dan sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah terjadwal, 2) Tahap pelaksanaan dengan menerapkan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat, yang mana guru melafalkan mufrodat kemudian siswa diminta untuk mengikuti pelafalan guru

dan dilakukan sebanyak 3 kali, dan juga bisa dengan cara menunjuk benda yang ada disekitar kelas, 3) Tahap evaluasi, pada tahap ini guru memberikan reward untuk siswa yang mampu menghafalkan beberapa mufrodat yang telah diajarkan dan guru juga mengevaluasi pembelajaran yang telah dipelajarinya. Jadi kesimpulan yang peneliti dapat ialah, bahwa penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda sangat efektif dalam pembelajaran mufrodat terutama untuk siswa yang mempelajarinya dari yang dasar.

B. Saran-Saran

Berpijak pada tujuan pembelajaran mufrodat yaitu untuk meningkatkan standar pengajaran bahasa Arab bagi siswa. Oleh sebab itu, guru harus mampu memilih metode, materi, dan proses pengajaran sambil menciptakan lingkungan belajar yang menarik untuk mencapai tujuan tersebut. Sehingga hasilnya akan sesuai dengan yang diharapkan. Akan tetapi guru juga harus mampu dalam menciptakan inovasi dan kreasi yang baru sesuai dengan kurikulum yang sudah ditentukan.

Berdasarkan penelitian di atas, penulis harus memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan kritik yang bermanfaat, sesuai penelitian dalam penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Disarankan agar kepala madrasah menyediakan fasilitas yang memadai untuk memfasilitasi proses belajar mengajar yang efektif guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Guru Bahasa Arab

Guru Bahasa Arab memperoleh kompetensi dan kemahiran tambahan dalam mengajar siswanya. Apabila madrasah atau lingkungan pendidikan tidak menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, disarankan agar pendidik dapat memilih metode dan strategi pengajaran mufrodat Bahasa Arab agar dapat memenuhi semua tujuan akan tercapai. Guru juga harus pandai dalam mengondisikan siswanya agar lebih

kondusif lagi dalam pembelajaran sehingga siswa juga lebih konsentrasi lagi.

3. Peserta didik

Apabila menginginkan kemampuan dan keterampilan dalam Bahasa Arab terutama pada pembelajaran dahulu yaitu mufrodat, diharapkan senantiasa terus menerus mengasah Bahasa Arab lagi agar mampu menerapkannya baik secara lisan maupun tulisan, sesuai konsep belajar sepanjang hayat atau biasa disebut dengan long life education.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dan Rasulullah SAW yang telah hadir dan memberikan ridha serta hidayah-Nya kepada kita, dengan mengucap Alhamdulillah rabbilalamin. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendoakan bimbingan dan dukungannya dalam menyusun, mendukung, dan menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, penulis menyampaikan permohonan maaf yang setulus-tulusnya apabila masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam skripsi ini, yang masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan tulus meminta masukan dan saran dari pembaca.

Penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang-orang yang membacanya dan terkhusus untuk penulis juga. Aamiin Ya Robbal'alam.

Purwokerto, 21 November 2023
Peneliti,

<u>Risa Sasiningtyas</u>
NIM. 1917403082

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi Abdul, Asrori Rusman. 2021. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi. Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: CV. Pena Persada
- Wahab Abdul, Abdul Muhib. 2009. *Pemikiran Linguistik Tammam Hassan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Jakarta Press
- Firdaus Ahmad Yarist, Muhammad Andi Hakim. 2013. *Penerapan Acceleration to Improve the Quality of Human Resources dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan Sebagai Langkah dalam Mengoptimalkan Daya Saling Indonesia Di MEA 2015*. Economics Development Analysis Journal
- Akhmad Saehudin, Siti Mariyah. 2016. *Aku Bisa Bahasa Arab Untuk Diniyah Takmilyah Awwaliyah Kelas 1-4*. Jawa Barat: Khalifah Mediatama
- Ahmad Muhtadi, Ansor. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras
- Rijali Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Al hadharah. Vol. 17 No. 33
- Prastowo Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arief Aulia Rahman. 2017. *Pendekatan Realistic Mathematic Education (Rme) Pada Materi Statistik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol. 8 No. 2
- Mustofa Bisri, Abdul Hamid. 2012. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: M. Soenardi, Djiwandono. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: Institut Teknologi Bandung UIN Maliki Press
- Ahmad Fuad, Effendy, 2009, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009
- Putri Fia Reza. 2020. Skripsi: *Pengaruh Metode Mimicry Memorization Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV di MIN 2 Pringsewu*. Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Tarigan Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- حسين عبد الحليم شعيب. ٢٠١٥. طرائق تدريس اللغة العربية في المراحل الابتدائية والمتوسطة والثانوية. بيروت: دار اكتب العلمية
- Risky Kawasati, Iryana, *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong
- Iqbal Muhammad. 2018. *Penggunaan Metode Mimicry Memorization untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara*. Jurnal Al Miyar, Vol. 1 No. 2
- Khalilullah Muhammad. 2012. *Permainan Teka-teki Silang sebagai Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufrodat)*. Jurnal Pemikiran Islam. Vol. 37 No. 1

- Najmudin, Skripsi: *Penerapan Metode Mimicry Memorization dalam Meningkatkan Kemahiran Menyimak dan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VI Madrasah Diniyah As-Salafy Sibon*
- Afifah Nor. *Efektifitas Metode Mimicry Memorization Untuk Pembelajaran Mufrodad di SMP Muhammadiyah*. Jurnal UMM University Muhammadiyah Malang
- Afifah Nor. 2019. Skripsi: *Efektifitas Metode Mimicry Memorization Untuk Pembelajaran Mufrodad di SMP Muhammadiyah 8 Batu*. Malang, Universitas Muhammadiyah Malang
- Nurrohmah. 2020. Skripsi: *Efektifitas metode mimicry memorization untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sholeh Nur, Ulin Nuha. 2014. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*. Jogjakarta: DIVA Press
- Raco. 2010. *Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Rahmi. 2018. Skripsi: *Penerapan Metode Mimicry Memorization dalam Pembelajaran Mufrodad Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar*. Makasar, Universitas Muhammadiyah Makasar
- Rosalinda. 2022 *Penguasaan Mufrodad Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Mimicry Memorization Serambi Konstruktivis*, Volume 4, No. 1
- Sholihah. *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Mufrodad*. Jurnal Tarling, Vol. 1, No. 1
- Riyadi Sugeng. 2014. *Strategi Pembelajaran Bunyi dan Mufrodad*. Jurnal Ilmu Tarbiyah " At Tajdid", Vol. 3 No. 2
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabert
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukamta, dkk. 2005. *Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga
- Mustofa Syaiful. 2017. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press
- Musthofa Tulus, Rihanatul Fauziyah. 2021. *Arabic Phonological Interventions with mimicry memorization learning method: a Review on Revidence Baded Treatment*, Jurnal Pendidikan, Vol. 6, No. 1
- طعيمة رشد احمد. ١٩٩١. المرجع في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغة أخرى. معهد اللغة العربية, وحدة البحوث والعناهج: جامعة ام القرى, سلسلة دراسات في تعليم العربية.

- Nuha Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press
- Muna Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet.1: Yogyakarta Teras
- Fajriah Zahratun. 2015. *Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 9 No. 1



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Draft Wawancara

A. Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Huda terutama dalam pembelajaran mufrodat?

Jawaban: Kalau dalam pembelajaran bahasa Arab mengikuti kurikulum Kemenag karena untuk semua pelajaran di madrasah diniyah Al Huda seperti Qur'an, Hadits, Aqidah, Akhlaq, Fiqih, Tarekh, dan Bahasa Arab. Jadi bahasa Arab ikut kurikulum Kemenag dari kelas satu sampai kelas empat.

2. Bagaimana tingkat minat siswa pada pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban: Memang dari dulu untuk bahasa Arab memang sangat sulit jadi minat bahasa Arab sangat berkurang disamping itu juga kekurangan guru yang khusus mengajar bahasa Arab, tetapi walaupun sulit karena setiap hari istiqomah belajar bahasa Arab terutama dalam pembelajaran mufrodat menjadi bisa karena peserta didik itu hanya mengikuti gurunya jika gurunya istiqomah, rajin dan ingsya Allah peserta didik akan bisa. Memang bahasa Arab yang paling sulit dan penyampaiannya juga harus disampaikannya dengan detail, pelan dan juga sabar.

3. Bagaimana upaya kepala madrasah untuk mendukung keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban: Untuk mendukung dalam keberhasilan pembelajaran mufrodat bahasa Arab yaitu yang pertama tutor atau guru yang khusus bahasa Arab atau ahli bahasa Arab jadi nantinya peserta didik juga bisa mengikuti pembelajaran dengan berbagai model yang terbaru, lebih menyenangkan sehingga nantinya bagus dalam berbahasa Arab dan peserta didik juga tidak cepat bosan karena jika bahasa Arab disampaikan oleh guru yang tidak bisa memahami bahasa Arab itu sangat membosankan, saya berharap sekali kalau ada guru yang harus memahami bahasa Arab yang

menyenangkan sehingga peserta didik senang dalam pembelajaran bahasa Arab.

4. Bagaimana waktu dan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran di Madrasah Diniyah Al Huda?

Jawaban: Untuk waktu pembelajarannya itu ada tiga kloter di madrasah diniyah Al Huda. Untuk pembelajaran yang pertama dimulai dari jam setengah dua itu khusus untuk anak-anak yang masih kecil yang masih belajar huruf-huruf hijaiyah dan ada beberapa hafalan doa-doa sehari dan lain sebagainya, sedangkan kloter kedua untuk yang rata-rata sekolah formalnya SD, SMP dimulai ba'da sholat Ashar mereka melaksanakan sholat secara berjamaah dan juga ada pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran dimulai, setelah itu baru pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan untuk Bahasa Arab itu dijadwalkan hari Sabtu dan ada juga yang hari Kamis dan untuk bahasa Arab itu satu minggu satu kali pembelajarannya, sedangkan yang kloter tiga atau terakhir ini kisaran sekolah formalnya SMP, SMA dimulai ba'da sholat Maghrib berjamaah setelah itu mereka belajar kitab-kitab seperti kitab aqidatul awwam, kitab kuning dan seterusnya.

Ada pembiasaan yang dilakukan di madrasah Al Huda juga yaitu pada setiap hari Kamis untuk yang belajar di sore hari pada ba'da sholat Ashar melaksanakan tahlilan bersama mendoakan para saudara, keluarga, para ulama. Sedangkan yang belajar malam atau ngaji malam juga melakukan tahlilan bersama pada ba'da sholat Maghrib. Pada malam minggu juga dilaksanakan dzikir mujahadah yang dipimpin langsung oleh kepala madrasah yaitu Ustadz Achmad Nurkholis setelah sholat Maghrib berjamaah beserta para santri-santrinya atau siswanya. Selain itu ketika pembelajaran berlangsung juga tetap ada belajar membaca Al Qur'an yang ditekankan langsung oleh guru yang sedang mengajarnya

5. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Al Huda

Visi Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul

Terbentuknya Santri Yang Bertakwa, Berilmu, Berakhlakul Karimah,
Serta Berguna Bagi Masyarakat Sesuai Aqidah

Ahlus Sunnah Wal Jamaah

Misi Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul

1. Menumbuhkan jiwa santri selalu bertakwa kepada Alloh SWT, dan menanamkan kecintaan kepada Al quran, pembiasaan beribadah serta pembiasaan berperilaku Islami.
2. Membentuk santri yang berakhlak mulia, terbuka dan religius.
3. Mencetak generasi yang mampu bertindak benar, berlaku jujur, bersikap sabar, kreatif dan inovatif.
4. Menanamkan jiwa santri yang selalu haus keilmuan dalam rangka menata masa depan yang lebih baik yang berguna bagi masyarakat.
5. Membentuk santri yang berilmu amalah, beramal ilmiah berhalauan aqidah ahlus sunnah wal jama'ah.
6. Keadaan guru dan siswa Madrasah Diniyah Al Huda

Keadaan guru dan siswa Madrasah Diniyah Al Huda Tahun pembelajaran 2023/2024 secara keseluruhan berjumlah 14 orang. Semoga Allah menjaga seluruh guru, terutama guru yang mengajarkan ilmu pendidikan agama. Berikut ini data Ustadz dan Ustadzah Madrasah Diniyah Al Huda:

1. Ustadz Achmad Nurcholis
2. Ustadz Sulasto
3. Ustadz Krisna
4. Ustadz Rudi Gunawan
5. Ustadzah Siti Nurhayati
6. Ustadzah Sobiyah
7. Ustadzah Suryati
8. Ustadzah Riska Rachyuni
9. Ustadzah Susi Setiani

10. Ustadzah Laeli Qomariyah, S. Sos
11. Ustadzah Susi Khasanah
12. Ustadzah Uswatun Khasanah
13. Ustadzah Apriyani Wibowo, S. Sos
14. Ustadzah Muchawala Aufia

Susunan Pengurus Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul yaitu:

Pelindung	: Kepala Desa Tlahab Kidul
Penanggung Jawab	: Purwono
Kepala Madrasah	: Ustadz Achmad Nurcholis
Bendahara	: Ustadzah Riska Rachyuni
Sekretaris	: Ustadzah Apriyani Wibowo
Seksi-seksi	
Kurikulum	: Ustadz Sulasto
Humas	: Ustadzah Muchawala Aufia
Sarana dan prasarana	: Ustadzah Siti Nurhayati

Dibawah ini merupakan jumlah siswa Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Tahun pembelajaran 2023/2024:

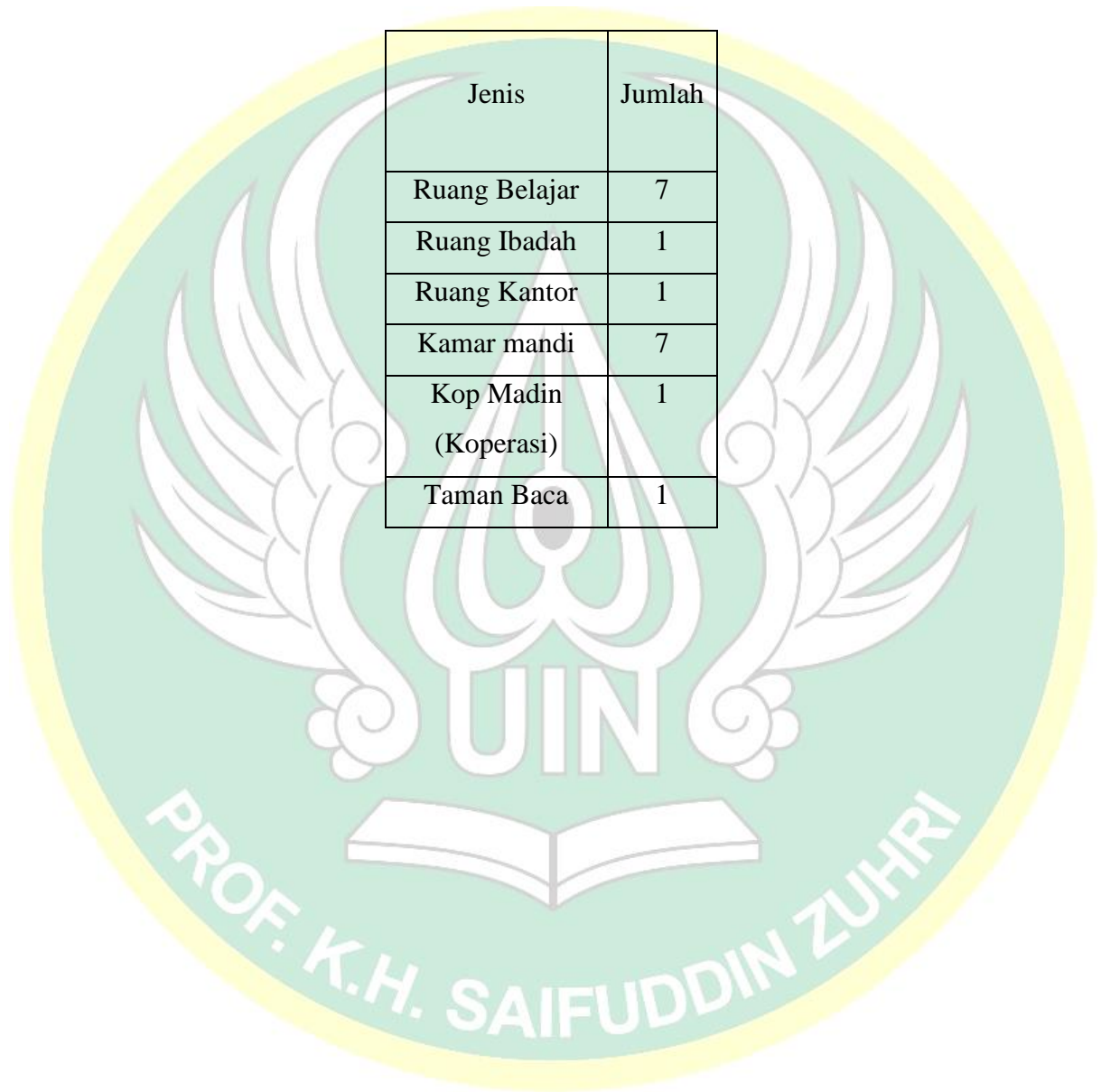
Table 4. 1 Jumlah siswa Madrasah Diniyah Al Huda

KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
1 MADIN	5	18	23
2 MADIN	11	7	18
3 MADIN	7	11	18
4 MADIN	9	10	19
1 WUSTHO	16	18	34
2 WUSTHO	-	20	20
JUMLAH	48	84	132

15. Sarana dan prasarana Madrasah Diniyah Al Huda

Table 4. 2 Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Jenis	Jumlah
Ruang Belajar	7
Ruang Ibadah	1
Ruang Kantor	1
Kamar mandi	7
Kop Madin (Koperasi)	1
Taman Baca	1



B. Hasil wawancara Guru Bahasa Arab

1. Apa tujuan penerapan metode *mimicry memorization* pembelajaran mufrodat bahasa Arab?

Jawaban:

- a. Agar siswa bisa menulis bahasa arab dengan baik.
- b. Agar siswa melafalkan mufrodat dengan baik dan benar
- c. Agar siswa bisa menerjemahkan bahasa arab
- d. Agar siswa bisa berkomunikasi dalam bahasa arab

2. Bagaimana persiapan sebelum pembelajaran dimulai?

Jawaban: guru menanyakan kabar kepada siswanya, mengecek daftar hadir siswa, berdoa sebelum pembelajaran dimulai, dan mengulas materi sebelumnya yang telah diajarkan.

3. Bagaimana metode pembelajaran mufrodat di madrasah diniyah Al Huda?

Jawaban: Untuk Metode pembelajaran Mufrodat bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Huda ini sangatlah kurang memadai dalam pembelajaran dikarenakan terbatasnya waktu dalam pembelajaran yang mana selain ada mata pembelajaran juga siswa diajarkan membaca Al Qur'an satu persatu setiap siswa, jadi memakan banyak waktu, ditambah kelambatan siswa dalam penulisan juga, dan dalam penjelasan materi sangatlah kurang apalagi dalam pembelajaran mufrodat. Makanya dengan ini sangatlah diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai karena sangat penting untuk mempermudah siswa dan juga tidak memakan waktu banyak dalam pembelajaran, siswa juga yang dari awalnya merasa kesusahan dengan adanya metode ini sangatlah membantu mereka dalam pembelajaran mufrodat.

4. Apa saja kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab dengan menggunakan metode *mimicry memorization*?

Jawaban: Pada saat proses pembelajaran berlangsung terdapat peserta didik yang mengalami beberapa kesulitan termasuk dalam pembelajaran mufrodat ini yaitu dalam pengucapannya dan menghafalkan suatu mufrodat, tetapi dengan penerapan metode *mimicry memorization* ini

sangatlah membantu dari yang peserta didik sangat kesusahan dalam hal pelafalan dan hafalannya dengan menerapkan metode ini memudahkan mereka dalam pembelajaran, walaupun harus dengan berulang-ulang kali dalam melafalkannya sedikit demi sedikit peserta didik menjadi paham. Kalau untuk penulisannya peserta didik rata-rata bisa karena mereka mencontoh apa yang ditulis guru dipapan tulis walaupun belum terlalu sempurna karena mereka sedang belajar, tetapi jika dengan cara menggunakan metode imla guru mengucapkan mufrodat kemudian peserta didik menulis itu belum bisa

5. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran mufrodat di Madrasah Diniyah Al Huda?

Terdapat beberapa evaluasi dalam pembelajaran mufrodat di Madrasah Diniyah Al Huda yaitu yang pertama guru menghapus beberapa mufrodat yang ada di papan tulis kemudian guru menguji beberapa siswa terkait mufrodat yang telah dihapusnya, yang kedua guru menunjuk satu persatu peserta didik dengan acak terkait mufrodat yang telah dipelajari, yang ketiga siswa melakukan setoran terkait mufrodat yang telah ditentukan guru. Dengan cara mengevaluasi ini guru juga melatih konsentrasi dari setiap siswa, dan agar mereka lebih aktif lagi dalam pembelajaran mufrodat.

C. Hasil Wawancara dengan siswa

1. Menurut siswa bahasa arab itu susah atau tidak?

Jawaban: ya bahasa arab itu sangat sulit

2. Bagaimana menurut peserta didik terkait dengan penerapan penggunaan metode *mimicry memorization* ini dalam pembelajaran mufrodat?

Jawaban: Dalam proses pembelajaran mufrodat dengan menggunakan metode ini sangatlah menyenangkan, melatih konsentrasi juga, dan dalam metode ini juga guru menuntun dalam pembelajaran mufrodat dengan cara guru membaca mufrodat dahulu baru siswanya dari awalnya ada mufrodat yang susah diucapkan menjadi tidak susah untuk melafalkannya, sehingga sangat mempermudah dalam pembelajaran mufrodat.

3. Bagaimana kesulitan peserta didik dalam pembelajaran mufrodat yaitu:

Jawaban: Dalam pembelajaran ini ada beberapa kesulitan dalam pembelajaran mufrodat yaitu dalam pengucapannya terkadang ada mufrodat yang susah untuk diucapkan dan dalam menghafalkannya, apalagi jika tidak ada pengawasan dari guru atau tidak dibimbing oleh guru itu sangatlah susah karena cuma sekedar menulis saja itu tidak akan paham. Tetapi dengan adanya penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat di madrasah diniyah Al Huda ini membantu mempermudah dalam pembelajaran.

4. Apakah setelah menggunakan metode *mimicry memorization* peserta didik mempermudah dalam pembelajaran mufrodat?

Jawaban: Ya sangat membantu dan mempermudah juga dalam pembelajaran mufrodat.



Lampiran 2 Draft observasi penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat bahasa arab

1. Apa yang ibu ketahui tentang metode pembelajaran?

Jawaban: metode pembelajaran merupakan metode atau model pembelajaran yang dipakai oleh seorang guru agar tujuan yang diinginkan tercapai dengan baik.

2. Apa yang ibu ketahui tentang metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat?

Jawaban: metode *mimicry memorization* merupakan metode menirukan apa yang diucapkan oleh seorang guru terutama dalam pembelajaran mufrodat. Dengan menggunakan metode ini siswa juga akan mudah dalam pembelajaran.

3. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran mufrodat bahasa arab

Jawaban:

- a. Guru menulis di papan tulis terkait mufrodat yang akan dipelajari
- b. Siswa menulis mufrodat yang ditulis oleh guru
- c. Guru membaca terlebih dahulu mufrodatnya satu persatu
- d. Siswa menirukan apa yang diucapkan guru terkait mufrodat tadi yang ditulis
- e. Diulang-ulang membacanya sebanyak 3 kali atau bahkan bisa lebih

Lampiran 3 Rekap Data Siswa Madrasah Diniyah Al-Huda

Rekap data siswa Madrasah Diniyah Al Huda tahun ajaran 2022/2023, berikut adalah total siswanya:

Table 4. 3

Jumlah siswa Madrasah Diniyah Al Huda

KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
1 MADIN	5	18	23
2 MADIN	11	7	18
3 MADIN	7	11	18
4 MADIN	9	10	19
1 WUSTHO	16	18	34
2 WUSTHO	-	20	20
JUMLAH	48	84	132

Lampiran 4 Foto Kegiatan Wawancara dan Kegiatan Pembelajaran



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Guru Bahasa Arab



Wawancara dengan Guru Bahasa Arab



Wawancara dengan Siswa



Proses pembelajaran mufrodat



Wawancara dengan siswa



Proses pembelajaran mufrodat



Proses pembelajaran mufrodat




Proses pembelajaran



Proses pembelajaran mufrodat



Lampiran 5 Pengajuan Judul Skripsi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
	PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
	Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
	Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
	www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: FTIK / PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

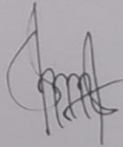
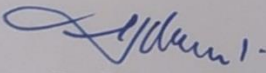
1. Nama	:	Risa Sasiningtyas	_____
2. NIM	:	1917403082	_____
3. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab	_____
4. Semester	:	7/Tujuh	_____
5. Penasehat Akademik	:	Drs. H. Yuslam, MPd	_____
6. IPK (sementara)	:	3,60	_____

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi : **“Penerapan Metode Mimicry Memorization untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Kelas 4 Madrasah Diniyah Al-Huda Tlahab Kidul Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga”**.

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1.	Dr.Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd	_____
2.	Drs. H. Yuslam, M.Pd	_____

Purwokerto, 9 November 2022

Mengetahui:	Yang mengajukan,
Penasehat Akademik	
	Risa Sasiningtyas
Drs. H. Yuslam, MPd	NIM.1917403082
NIP. 196801091994031001	

Lampiran 6 Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.388/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

09 Februari 2023

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi kami:

1. Nama : Risa Sasiningtyas
2. NIM : 1917403082
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Penerapan Metode Mimicry Memorization untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Kelas 4 Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga
2. Tempat / Lokasi : Madrasah Diniyah Al Huda - Tlahab Kidul, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga
3. Tanggal Observasi : 10-02-2023 s.d 24-02-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



**MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH AWALIYAH
AL-HUDA TLAHAB KIDUL**
*Sileweng, Tlahab Kidul RT/RW 01/01, Kec. Karangreja, Kab. Purbalingga, 53357
Telp. 0859 1414 22070*

SURAT KETERANGAN OBSERVASI
Nomor: 212/MDTA/AL-HUDA/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

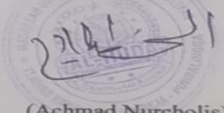
Nama : Achmad Nurcholis
Jabatan : Kepala MDTA Al-Huda Tlahab Kidul
Alamat Madrasah : Tlahab Kidul, RT/RW 01/01, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Risa Sasiningtyas
NIM : 1917403082
Prodi/Jurusan : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah mengadakan OBSERVASI PENDAHULUAN sesuai dengan Objek Metode Pembelajaran Bahasa Arab yang mana penelitian tersebut dilakukan pada Bulan Februari 2023.

Karangreja, 5 Juni 2023
Kepala MDTA AL-HUDA


(Achmad Nurcholis)

Lampiran 8 Surat Keterangan Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-09/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RISA SASININGTYAS
NIM : 1917403082
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 2 Januari 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 9 Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

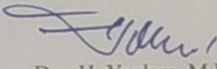
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	Risa Sasiningtyas
NIM	:	1917403082
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Madrasah/ PBA
Tahun Akademik	:	2022/2023
Judul Proposal Skripsi	:	Penerapan Metode Mimicry Memorization dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 31 Mei 2023

Mengetahui, Koordinator Prodi Bahasa Arab	Dosen Pembimbing
	
<u>Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S. S., M. Pd.</u> NIP. 19840809 201503 1 003	<u>Drs. H. Yuslam, M.Pd.</u> NIP. 19680109 199403 1 001

Lampiran 10 Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Penerapan Metode Mimicry Memorization Dalam Pembelajaran Mufrodlat Bahasa Arab
Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Risa Sasiningtyas
NIM : 1917403082
Semester : VIII
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 27/06/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 27/06/2023

Koordinator Program Studi

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf,
M.Pd.

Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **B- 3315/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/10/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Risa Sasiningtyas
NIM : 1917403082
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Selasa 7 November 2023
Nilai : 71 (B)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Rabu 8 November 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 12 Surat Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsalzu.ac.id

Nomor : B.m.4547/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

25 September 2023

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga
Kec. Karangreja
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, saya selaku mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Purwokerto memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Risa Sasiningtyas
2. NIM	: 1917403082
3. Semester	: 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat	: Tlahab Kidul Rt 06 Rw 03, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga
6. Judul	: Penerapan Metode Mimicry Memorization dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul Karangreja Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Siswa
2. Tempat / Lokasi	: Tlahab Kidul, Karangreja, Purbalingga
3. Tanggal Riset	: 26-09-2023 s/d 26-11-2023
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Kepada Kepala Madrasah Diniyah Al Huda dan Guru Bahasa Arab

Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



MADRASAH DINIYAH TAKMILIIYAH AWALIYAH
AL-HUDA TLAHAB KIDUL
*Sileireng, Tlahab Kidul RT/RW 01/01, Kec. Karangreja, Kab. Purbalingga, 53357
Telp. 0859 1414 22070*

SURAT KETERANGAN
Nomor: 212/MDTA/AL HUDA/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Nurcholis
Jabatan : Kepala MDTA Al Huda Tlahab Kidul
Alamat : Tlahab Kidul, RT 1 RW 1, Kecamatan Karangreja,
Kabupaten Purbalingga

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Risa Sasiningtyas
NIM : 1917403082
Prodi/Jurusan : Pendidikan Madrasah /Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah mengadakan Penelitian Riset di Madrasah Diniyah Al Huda Tlahab Kidul, dari bulan 26 September 2023-26 November 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tlahab Kidul, 27 November 2023
Mengetahui,
Kepala Madrasah


(Achmad Nurcholis)



Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16533/2020

This is to certify that :

Name : **RISA SASININGTYAS**
Date of Birth : **PURBALINGGA, June 20th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 48
2. Structure and Written Expression	: 48
3. Reading Comprehension	: 50

Obtained Score : **485**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, May 6th, 2020
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001



SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
عنون: شارع جنرال احمد باي رقم: ٤٠ بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٢٨١ - ٦٣٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٠/١٦٥٣٣

منحت الى	الاسم	ريسا ساسيننجتياس
المولودة	بيورالينجا، ٢٠ يونيو ٢٠٠١	الذي حصل على
	فهم المسموع	٤٨ :
	فهم العبارات والتراكيب	٥٠ :
	فهم المقروء	٤٨ :
	النتيجة	٤٨٥ :

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤ مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٦ مايو ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

الحاج أحمد سعيد، العاجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢٠٠١


ValidationCode

SIUB v 1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/15390/18/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : RISA SASININGTYAS
NIM : 1917403082

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	88
# Tartil	:	78
# Imla`	:	75
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 18 Jun 2021


ValidationCode

Lampiran 17 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-63824 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

RISA SASININGTYAS
NIM: 1917403082

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 20 Juni 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	89 / B+
Microsoft Excel	78 / C
Microsoft Power Point	79 / C





Purwokerto, 15 November 2023
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 18 Sertifikat PPL



Lampiran 19 Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1504/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **RISA SASININGTYAS**
NIM : **1917403082**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.

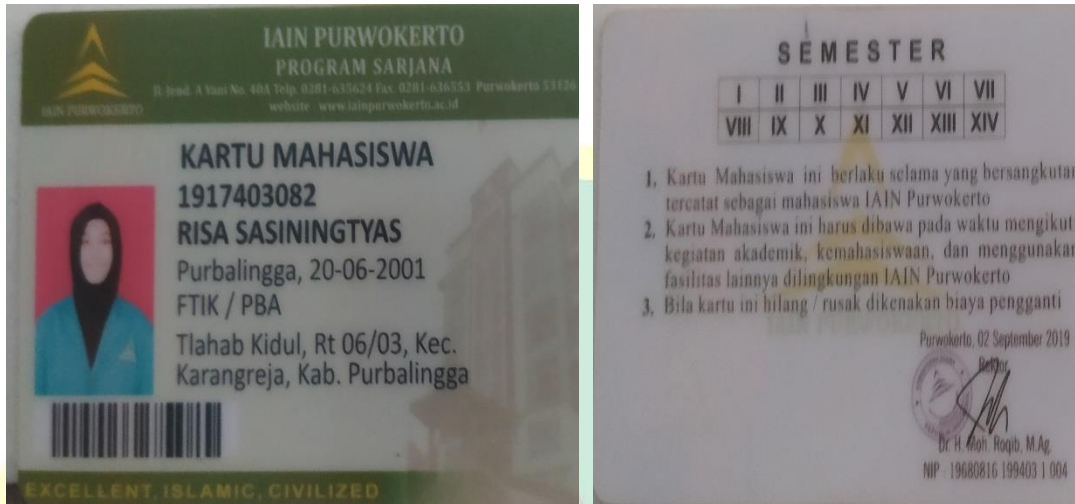


Certificate Validation

Lampiran 20 Sertifikat PBAK



Lampiran 21 Kartu Tanda Mahasiswa



Lampiran 22 Transkrip Nilai

TRANSKRIP NILAI

Nama Mahasiswa : RISA SASININGTYAS
NIM : 1917403082
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
1	1	INS 010	Filsafat Ilmu	2	B+	3.3	6.6
2	1	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	A	4.0	12.0
3	1	TIK 001	Ilmu Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
4	1	PBA 037	Imla	1	A-	3.6	3.6
5	1	PBA 036	Ilmu al Ma	2	A	4.0	8.0
6	1	PBA 021	Sharaf I: Tashrif al Isthilahi wa al Lughawi	2	A-	3.6	7.2
7	1	INS 020	BTA dan PPI	0	A	4.0	0.0
8	1	INS 017	Al Arabiyyah Al Asaasiyyah	2	B	3.0	6.0
9	1	INS 015	Basic English	2	A-	3.6	7.2
10	1	INS 014	Bahasa Indonesia	2	A-	3.6	7.2
11	1	INS 011	Logika	2	B	3.0	6.0
12	2	PBA 011	Muhadatsah I: al Ansyithah al Yaumiyyah	2	A	4.0	8.0
13	2	TIK 010	Psikologi Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
14	2	TIK 003	Ilmu Pendidikan Islam	2	A-	3.6	7.2
15	2	PBA 022	Sharaf II: Qowaid al Ilal	2	B+	3.3	6.6
16	2	INS 021	Aplikasi Komputer	0	B	3.0	0.0
17	2	INS 018	Al Arabiyyah At Tathbiqiyah	2	A-	3.6	7.2
18	2	INS 012	Ilmu Alamiah Dasar	2	B	3.0	6.0
19	2	INS 008	Ushul Fiqh	2	A	4.0	8.0
20	2	INS 005	Ulumul Qur'an	2	A-	3.6	7.2
21	2	INS 007	Islamic Building	2	A-	3.6	7.2
22	2	INS 006	Ulumul Hadits	2	A-	3.6	7.2
23	2	INS 016	English for Academic Purposes	2	A	4.0	8.0
24	3	PBA P01	Khat	2	B+	3.3	6.6
25	3	TIK 009	Sosiologi Pendidikan	2	A	4.0	8.0
26	3	TIK 011	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2	A-	3.6	7.2
27	3	TIK 002	Filsafat Pendidikan Islam	2	A-	3.6	7.2
28	3	PBA P03	Edupreneurship	2			
29	3	PBA P02	Ilmu Ashwat	2			
30	3	PBA 008	Ilmu Lughoh	2	A	4.0	8.0
31	3	PBA 012	Muhadatsah II: al Munaqashah	2	A	4.0	8.0
32	3	PBA 015	Nahwu I	2	A	4.0	8.0
33	3	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A-	3.6	7.2
34	3	INS 009	Filsafat Islam	2	A	4.0	8.0
35	3	INS 003	Fiqh	2	A	4.0	8.0
36	4	TIK 013	Bimbingan dan Konseling	2	A-	3.6	7.2
37	4	TIK 004	Sejarah Pendidikan Islam	2	A-	3.6	7.2
38	4	TIK 005	Administrasi Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
39	4	PBA P06	Ilmu Lughoh al Ijtima	2			
40	4	PBA P05	Mahfudhat dan Pembelajarannya	2	A-	3.6	7.2
41	4	PBA 028	Fiqhul Lughah	2			
42	4	PBA 013	Muthalaah I: al Qiraah al Basithah	2	B+	3.3	6.6
43	4	PBA 110	Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	2	B+	3.3	6.6
44	4	PBA 109	Media Pembelajaran Bahasa Arab	2	B	3.0	6.0
45	4	INS 004	Akhlah dan Tasawuf	2	A-	3.6	7.2
46	4	INS 002	Ilmu Kalam	2	B	3.0	6.0
47	4	PBA 016	Nahwu II: al Jumal fi al Lughat al Arabiyyah	2	B+	3.3	6.6
48	5	PBA 120	Al Al'ab al Lughowiyah	2	B+	3.3	6.6
49	5	TIK 021	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	2	B	3.0	6.0
50	5	PBA P09	Manajemen Lembaga Pelatihan bahasa Arab	2			

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
51	5	PBA 033	Ilmu al Lughoh al Nafsi	2			
52	5	PBA P07	Ilmu Dilalah	2	A-	3.6	7.2
53	5	PBA 123	Kajian Materi dalam Kurikulum Madrasah	2	A	4.0	8.0
54	5	PBA 121	Magang I	1	A	4.0	4.0
55	5	PBA 023	Tarjamah I: Teori Tarjamah	2	A-	3.6	7.2
56	5	PBA 001	Balaghah I: Ilmu al Ma'ani	2	B	3.0	6.0
57	5	PBA 117	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	2	A	4.0	8.0
58	5	PBA 004	Istima	2	A-	3.6	7.2
59	5	PBA 014	Muthalahah II: al Qira'ah al Haditsah	2	A-	3.6	7.2
60	5	PBA 114	Praktikum Media Pembelajaran Bahasa Arab	1	A	4.0	4.0
61	5	PBA 113	Praktikum Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	1	A	4.0	4.0
62	6	PBA 002	Balaghah II: Ilmu al Bayan wa al Badi	2	A	4.0	8.0
63	6	TIK 022	Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
64	6	TIK 019	Statistika Pendidikan	2	C+	2.3	4.6
65	6	TIK 018	Pengembangan Kurikulum	2	A	4.0	8.0
66	6	PBA 005	Khitobah	2	B+	3.3	6.6
67	6	PBA P11	Al Syi	2			
68	6	PBA P10	Pendidikan Anti Korupsi	2			
69	6	PBA 003	Insyah I: al Insyah al Hurr	2	A	4.0	8.0
70	6	PBA 127	Tahlil at Taqabuli wa Tahlil al Akhtho	2	B+	3.3	6.6
71	6	PBA 024	Tarjamah II: Praktik Tarjamah	2	A-	3.6	7.2
72	6	PBA 124	Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab	2	A-	3.6	7.2
73	6	PBA 122	Aplikasi Statistik Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab	1	B	3.0	3.0
74	6	PBA 129	Magang II	1	A-	3.6	3.6
75	7	PBA 133	Seminar Proposal	2	A-	3.6	7.2
76	7	TIK 012	Pengembangan Profesi Guru	2	A	4.0	8.0
77	7	TIK 007	Pendidikan Global	2	A	4.0	8.0
78	7	PBA P15	Naqdul Khitob	2			
79	7	PBA P14	Praktikum TOAFL	2			
80	7	PBA P13	Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab	2	B+	3.3	6.6
81	7	PBA 032	Insyah II: al Insyah al Ilmi	2	B+	3.3	6.6
82	7	PBA 131	Penelitian Tindakan Kelas	2	A-	3.6	7.2
83	7	PBA 019	Micro Teaching	2	A	4.0	8.0
84	8	INS 019	Kuliah Kerja Nyata	3	A	4.0	12.0
85	8	PBA 020	Praktik Pengalaman Lapangan	2	A	4.0	8.0
86	8	PBA 025	Skripsi	6			

Purwokerto, 07-07-2023

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3.60
Predikat : **Istimewa / Cumlaude**

Jml MK diambil : **75**
Jml SKS diambil : **142**
Jml Nilai : **511.2**



Mengetahui Wakil Dekan 1

Dr. SUPARJO, M.A.
NIP: 19730717 199903 1 001

Lampiran 23 Turnitin

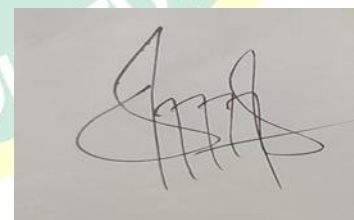
SKRIPSI RISA SASININGTYAS TERAKHIR			
ORIGINALITY REPORT			
23%	23%	12%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source		2%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source		1%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source		1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source		1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source		1%
7	purbalingga.kemenag.go.id Internet Source		1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		1%
9	dewioktaviana24.blogspot.com Internet Source		1%
10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		1%
11	ojs.serambimekkah.ac.id Internet Source		1%
12	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source		1%
13	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source		<1%
14	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper		<1%
15	tugasmereka.blogspot.com Internet Source		<1%
	repository.vudharta.ac.id		1
Akhir			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Risa Sasiningtyas
2. NIM : 1917403082
3. Tempat/Tanggal Lahir: Purbalingga, 20 Juni 2001
4. Alamat : Tlahab Kidul Rt 6 Rw 3, Kec. Karangreja,
Kab. Purbalingga
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Radis Aziz Sugiarto
 - b. Ibu : Tarsini
7. Riwayat Pendidikan
 1. TK Pertiwi 2 Tlahab Kidul
 2. SD N 1 Tlahab Kidul
 3. MTs N Bobotsari
 4. SMK Muhammadiyah Bobotsari
 5. UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Pengalaman Organisasi
 1. KOMPAS (Komunitas pemuda sawangan)
 2. PMR WIRA SMK Muhammadiyah Bobotsari
 3. UKM PIQSI UIN SAIZU Purwokerto

Daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 November 2023



Risa Sasiningtyas

1917403082